

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI
SMP NEGERI 4 NGAGLIK
ALAMAT: JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR, WONOREJO,
SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, DI. YOGYAKARTA
55581**

15 Juli – 15 September 2016



**DISUSUN OLEH:
Indah Permanawati
NIM : 13416241017**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Indah Permanawati
NIM : 13416241017
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 4Ngaglik, dari tanggal 15 Juli– 15 September 2016. Dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Ngaglik, 15 September 2016

DPL – PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL

SMP Negeri 4 Ngaglik



Dr. Nasiwan M.Si

NIP 19650417 200212 1 001



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Ngaglik



Dra. Agustin Margi Rahayu

NIP 19630810 198703 2 013

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Ngaglik



H. Basori, S.Pd

NIP 19630426 198703 1 010

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Ngaglik, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dra. Agustin Margi Rahayu, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ngaglik atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Ibu Nurhidayah, M.Hum selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Bapak H. Basori, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 4 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
7. Bapak Dr. Nasiwan, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan *Microteaching*
8. Ibu Retno Widarini, S.Pd selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 4 Ngaglik yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami
10. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Ngaglikatas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Ngaglik.

Ngaglik, 15 September 2016

Penyusun,

Indah Permanawati

NIM. 13416241017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III. PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Hasil Observasi
- Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Program PPL
- Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kalender Akademik SMP Negeri 4 Ngaglik
- Lampiran 5. Jadwal Mengajar Guru SMP Negeri 4 Ngaglik
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar Mahasiswa
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9. Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa
- Lampiran 10. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 12. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13. Kunci jawaban
- Lampiran 14. dokumentasi

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL LOKASI
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

OLEH:

**INDAH PERMANAWATI
NIM 13416241017**

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

SMP Negeri 4Ngaglik yang beralamat di Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL tahun ini. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 16 kali dengan alokasi masing-masing 80 menit setiap pertemuan (2 x 40 menit). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci: PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum K2013 edisi revisi 2016, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 4 Ngaglik

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan kesekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Ngaglik. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 4 Ngaglik, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

SMP Negeri 4 Ngaglik, Sleman terletak di dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada periode kali ini.

SMP Negeri 4 Ngaglik sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Ngaglik diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, lapangan, dan halaman sekolah.

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi sekolah “Unggul Dalam Prestasi Dan Berakhlak Mulia”

Yang memiliki indikator sebagai berikut:

1. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia: bermoral, jujur, bertanggungjawab, santun, dan memiliki jiwa kebersamaan.
3. Terwujudnya warga sekolah yang berkepribadian: tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif dan inovatif.

4. Terpenuhiya rata-rata kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75 untuk semua mata pelajaran.
5. Terpenuhiya rata-rata nilai Ujian Nasional 8,0.
6. Terwujud nya lulusan yang mampu memasuki persaingan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
7. Terwujudnya lulusan yang memiliki ketrampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*)
8. Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan olahraga, dan kesenian.
9. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum SMPN 4 Ngaglik) lengkap.
10. Terwujudnya perangkat pembelajaran yang lengkap
11. Terselenggaranya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*
12. Terselenggaranya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
13. Terpenuhiya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
14. Terpenuhiya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional
15. Terpenuhiya pembiayaan yang memadai.
16. Terselenggaranya penilaian: pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/ *authentic assessment*.
17. Terciptanya budaya hidup bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, danmasyarakat.
18. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dankondusif.

b. Misi dari SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan melaksanakan KTSP yang lengkap dan memadai

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 3) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Melaksanakan pendidikan karakter terintegrasi
- 5) Meningkatkan kompetensi dan profesional tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
- 7) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah
- 8) Meningkatkan pendapatan sekolah
- 9) Menyusun dan melaksanakan sistem penilaian yang memadai
- 10) Melaksanakan 7 K (kebersihan, keindahan, kesehatan, kerindangan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan)
- 11) Melaksanakan pengembangan diri melalui pembiasaan yang terprogram, rutin, Spontan, dan keteladanan

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini tidak terlalu dekat dari jalan raya sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Beberapa Fasilitas Ruang yang ada di SMP Negeri 4 Ngaglik, meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1

12.	Gazebo atau Pendopo	1
13.	Ruang tunggu atau Hall	1
14.	Ruang Osis	1
15.	Mushola	1
16.	Kamar mandi WC	10
17.	Dapur	1
18.	Ruang Keterampilan	1
19.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Tempat parkir motor guru	1
22.	Kantin Sekolah	2

➤ Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMP N 4 Ngaglik, Sleman mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan di semua kelas terdapat papan tulis yang baik (*whiteboard*), kursi jumlah siswa. Terdapat juga media berupa *LCD projector*, namun dalam penggunaannya hanya beberapa guru saja.

2) Perpustakaan

Buku- buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil.

3) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan maksimal, seperti kegiatan upacara bendera untuk memperingati hari raya besar, kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS).

4) UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman.

5) BK

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan dengan baik.

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berikut ini.

a) Pramuka

- b) Voli
- c) Basket
- d) Tapak suci
- e) Sepak bola
- f) Olimpiade
- g) Pelatihan Batik
- h) Tonti
- i) Futsal

3. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki tempat yang cukup tenang untuk proses belajar mengajar karena letaknya yang tidak dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini berada pada daerah perkampungan yang cukup tenang.

b. Potensi siswa

Jumlah kelas total ada 12 ruang, 4 ruang untuk kelas 1, 4 ruang untuk kelas 2, dan 4 ruang untuk kelas 3. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 377 anak, dengan rincian: kelas VII sebanyak 121 anak, kelas VIII sebanyak 128 anak dan kelas IX sebanyak 128 anak. Siswa SMP N 4 Ngaglik memiliki prestasi antara lain: Juara Karate tingkat DIY yang dipegang oleh siswa kelas VIII A

c. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 25 orang, rata-rata bergelar sarjana. Setiap tenaga pengajar menguasai satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 21 orang yang bergelar S1, 4 orang yang belum bergelar sarjana. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 23 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 2 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Dibantu dengan jumlah tenaga administrasi di Tata Usaha sebanyak 9 orang dan 1 orang sebagai laboran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Ngaglik yang dirasa perlu adanya pemecahan, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai dan sebagian siswa kurang aktif, khususnya untuk siswa kelas VII, dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu kelompok sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Jumlah LCD yang sangat terbatas, sehingga harus bergantian dengan guru yang lain apabila mau menggunakannya. Selain itu ada juga guru yang kurang menguasai teknologi yang ada sehingga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Negeri 4 Ngaglik berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai wilayah kerja tim PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ngaglik. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini

dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

- a) Media Pembelajaran
- b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- b) Teori/Praktek
- c) Tanya Jawab
- d) Diskusi
- e) Presentasi

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

e. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik pada tahun 2016. Kegiatan penarikan PPL dilakuakn oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2016 di SMP Negeri 4 Ngaglik

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Agustus 2016 tepatnya pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada Februari 2016 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 4 Ngaglik

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Observasi pra mengajar untuk jurusan pendidikan IPS dilaksanakan pada tanggal 1-5 Agustus dan 15-19 Agustus 2015

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui proses pembelajaran;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila mahasiswa mulai mengajar di depan kelas maka mahasiswa dapat mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa

dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 4 Ngaglik. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan di dampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Nasiwan, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII A-VII D, VII Dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 18 Juli sampai dengan 2 September 2016 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 25 Juli 2016	07.20-09.20 11.50-13.10	VII C VII D	<ul style="list-style-type: none">• Macam-macam bentuk muka bumi dan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia• Macam-macam bentuk muka bumi dan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar dan Perkenalan di kelas VII C dan kelas VII D• Menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi
2	Selasa, 26 Juli 2016	10.55-13.10	VII B	<ul style="list-style-type: none">• Macam-macam bentuk muka bumi dan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar dan Perkenalan di kelas VII B

					<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia
3	Kamis, 28 Juli 2016	08.40-10.55	VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan muka bumi dan Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VII D dan menjelaskan serta mempelajari materi tersebut
		10.55-13.10	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam bentuk muka bumi dan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dan Perkenalan di kelas A
4	Jumat, 29 Juli 2016	08.00-09.20	VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan muka bumi dan Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas VII C dan VII A
		09.35-10.55	VII A		
5	Senin, 8 Agustus 2016	10.15-11.35	VII D	Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budhadan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas VII D dan kelas VII C
		11.50-13.10	VII C		
6	Selasa, 9 Agustus 2016	10.15-11.35	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budhadan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar di kelas VII B
7	Kamis, 11 Agustus	07.20-08.40	VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar

	2016			<p>padaMasaPraaksara, Hindu-Budhadan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang dan interaksi antar ruang • Ruang dan interaksi antar ruang 	dikelas VII A, D dan kelas VII C
		09.35-10.55	VII D		
		10.55-12.30	VII C		
8	Jumat, 12 Agustus 2016	08.00-09.20 09.35-10.55	VII B VIIA	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang dan interaksi antar ruang 	Praktik mengajar dikelas VII A&B
9	Senin, 22 Agustus 2016	10.55-11.35 11.50-13.10	VII D VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian peta, komponen peta dan skala pada peta • Pengertianpeta, komponenpetadanska la peta 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajardi kelas VII D & VII C •
10	Selasa, 23 Agustus 2016	10.15-11.35	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian peta, komponen peta dan skala pada peta 	Praktik mengajar dikelas VII B
11	Kamis, 25 Agustus 2016	07.20-08.40 09.35-10.55 11.10-12.30	VII A VII D VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian peta, komponen peta dan skala pada peta • Letak astronomis dang geografis, perbatasan negara Indonesia serta keuntungan letak geografis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajardi kelas VII A • Praktik mengajar dikelas VII D dan kelas VII C
12	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00-09.20 09.35-10.55	VII B VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Letak astronomis dang geografis, perbatasan negara Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajardi kelas VII B dan VII A

				sertakeuntunganletak geografis Indonesia	
13	Senin, 29 Agustus 2016	10.15-11.35 11.50-13.10	VII D VII C	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya alam dan potensi kemaritiman di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar dikelas VII D dan kelas VII C
14	Selasa, 30 Agustus 2016	10.15-11.35	VII B	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya alam dan potensi kemaritiman di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar dikelas VII B
15	Kamis, 01 September 2016	07.20-08.00 09.35-10.55 11.10-12.30	VII A VII D VII C	<ul style="list-style-type: none"> Potensi sumber daya alam dan potensi kemaritiman di Indonesia Ulangan harian Ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar dikelas VII A Melaksanakan ulangan di kelas VII D&C
16	Jumat, 2 September 2016	08.00-09.20 09.35-10.55	VII B VII A	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian UlanganHarian 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ulangan harian kelas VII B&A

2.Umpun Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 2 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen

pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami
- c. Dalam memanajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- d. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- e. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dandidampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari sekitar 16 kali mengajar dengan jumlah RPP sebanyak 8 RPP dan dalam proses pengajaran selalu didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai, pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat, dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan, serta pindah kelas karena tidak memiliki LCD.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tega saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
- e. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan memberikan kertas keaktifan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi.

Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.



Universitas
Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Indah Permanawati PUKUL : 08.00-SELESAI
NO.MAHASISWA : 13416241017 TEMPAT : SMP N 4 NGAGLIK
TGL. OBSERVASI : 24 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI: PEND. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru telah menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan standar isi.
	2. Silabus	Ada, materi yang disampaikan sesuai dengan silabus
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, materi dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. RPP yang disusun berdasarkan silabus yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, menanyakan kabar, dan menanyakan siswa yang tidak hadir. - Guru menanyakan mengenai pekerjaan rumah yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. - Guru memberikan motivasi dan apersepsi sehingga siswa paham apa yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum menyampaikan materi, guru membacakan SK, KD, dan Indikator yang akan dilakukan. - Materi disampaikan sesuai dengan buku teks pelajaran yang dipegang siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. - Materi disampaikan dengan santai dan dengan cara yang menarik. - Guru memberikan tugas berupa lembar kerja siswa agar siswa dapat berdiskusi sehingga menemukan sendiri informasi yang dicari. - Siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru menjadi motivator dan fasilitator - Materi yang disajikan ditanggapi oleh siswa dengan antusias
	3. Metode pembelajaran	- Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab, Demonstrasi
	4. Penggunaan bahasa	- Guru sudah menggunakan bahasa yang

		baik, komunikatif, dapat dipahami oleh siswa, dan terkadang menggunakan bahasa santai tetapi tetap serius
	5. Penggunaan waktu	- Penggunaan waktu kurang efektif karena banyak waktu yang terbuang hanya untuk menyiapkan media pembelajaran yang terlalu lama.
	6. Gerak	- Guru berkeliling mengecek dan mendampingi diskusi setiap kelompok
	7. Cara memotivasi siswa	- Guru selalu memotivasi siswa untuk belajar pada malam sebelumnya sehingga siswa lebih siap pada saat mengikuti pelajaran esok hari - Di sela-sela pelajaran, guru memotivasi siswa agar aktif bertanya - Guru menyemangati siswa agar bisa mengerjakan tugas dengan baik
	8. Teknik bertanya	- Siswa yang bertanya mengacungkan tangan dan guru menjawab langsung - Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang disampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	- Guru dapat menguasai kelas, walau ketika mengerjakan tugas siswa sedikit ramai, tetapi kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Keadaan kelas yang kondusif akan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
	10. Penggunaan media	- Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran juga dilakukan oleh guru, ini dilakukan agar siswa dapat mengerjakan tugas sesuai contoh gambar yang diberikan. Penyampaian materi dibantu dengan power poin.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	- Dalam mengevaluasi kegiatan siswa, guru memberikan apresiasi bagi siswa yang aktif dan siswa yang mendapatkan hasil terbaik
	12. Menutup pelajaran	- Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran - Guru mengapresiasi siswa yang aktif dan mendapatkan hasil terbaik - Guru memotivasi siswa yang lain yang belum bisa agar lebih aktif dan mendapatkan hasil lebih maksimal - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Guru menutup pelajaran dan menginstruksi ketua kelas untuk menyiapkan, kemudian semua siswa memberi salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	- Siswa sudah kondusif sejak guru memasuki kelas sampai kegiatan pembelajaran selesai

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa antusias dan aktif berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru - Siswa antusias untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas - Siswa aktif menanggapi jawaban siswa lain - Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif berdiskusi
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap memasuki pintu gerbang, siswa menyalami guru yang berdiri di sana - Selain itu, seringkali dijumpai siswa yang menyalami guru pada saat berpapasan di lingkungan sekolah - Ramah, sopan, dan santun

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



Retno Widarini, S.Pd
NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati
NIM 13416241017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Ngaglik

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Palagan Km 3,5, Sari Harjo, Ngaglik, Sleman

GURU PEMBIMBING : Retno Widarini, S.Pd.

TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

NAMA MAHASISWA : Indah Permanawati

NO. MAHASISWA : 13416241017

FAK/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Nasiwan M.S.i

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Penyerahan	2								2
2.	Pembuatan Program PPL									8
	a. Observasi	6								
	b. Menyusun Program	2								
3.	Mempelajari Administrasi Guru									2
	a. Prota (Program Tahunan)							1		
	b. Prosem (Program Semester)							1		
4.	Mencari Materi Ajar									11
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5	0,5				
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5	0,5	0,5	0,5				

5.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)									32
	a. Persiapan		1	1	1	1				
	b. Pelaksanaan		8	6	7	5				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5	0,5	1	1				
6.	Membuatn Media Pembelajaran dan LKS									15
	a. Persiapan		0,5		0,5	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan		2		2	4	3			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5		0,5	0,5	0,5			
7.	Mengajar di Kelas									77
	a. Persiapan		0,5		0,5		0,5	0,5		
	b. Pelaksanaan		24		16		16	16		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5		0,5		0,5	0,5		
8.	Koreksi Tugas, PR, LKS, serta Input Nilai									19,5
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	
	b. Pelaksanaan		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	
9.	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi: Pembuatan Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban									12
	a. Persiapan				0,5		1		0,5	

15.	Kegiatan Sekolah									76
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1		1	1	1	
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus					1				
	c. Piket pagi 3 S	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	
	d. Jumat bersih	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	
	e. Keagamaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
	f. Piket	2	2	2	2	2	2	2	2	
	g. Literasi	1	1	1	1	1	1	1	1	
	h. Senam Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	
16.	Penyusunan Laporan									28
	a. Persiapan					1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan					4	5	4	6	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1	1	2	
TOTAL										336

Sleman, 15 September 2016

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Ngaglik




Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP 19630810 198703 2 013



Dr. Nasiwan M.Si
NIP 19650417 200212 1 001

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati
NIM 13416241017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F02
~~Kelompok Mahasiswa~~

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tentara Pelajar Km. 3,5,Ngaglik, Sleman
GURU PEMBIMBING : Retno Widarini S.Pd.
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA MAHASISWA : Indah Permanawati
NO. MAHASISWA : 13416241017
FAK/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING: Dr. Nasiwan,M.Pd

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)➤ Upacara Bendera Pembukaan PLS➤ Pendampingan Kegiatan PLS (Pengenalan	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.➤ Diikuti oleh 32 siswa baru, seorang guru BK (Bu Purwanti) dan Beberapa orang mahasiswa PPL pada pukul 11.50 – 13.10 WIB	<ul style="list-style-type: none">➤ 30 menit➤ 1,5 jam➤ 2 jam

		Lingkungan Sekolah) : pendampingan kegiatan keagamaan dan pengenalan tata tertib untuk siswa baru kelas VII A		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Apel pagi ➤ pendampingan PLS ➤ Memimpin menyanyikan lagu-lagu daerah kelas IX A (Perahu layar dan suwe ora jamu) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulaipadapukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Diikuti oleh beberapa guru dan seluruh Mahasiswa PPL pada pukul 07.20 – 08.00 WIB ➤ Diikuti oleh 32 siswa baru, seorang dan Beberapa orang mahasiswa PPL pada pukul 11.50 – 13.10 WIB ➤ Diikuti oleh dua orang mahasiswa PPL, dan 32 siswa baru kelas IX A pukul 12-12.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 30 menit
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket pagi ➤ Pendampingan penyuluhan NAPZA 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30- 07.00 WIB ➤ Dilakukan di gazebo SMPN 4 Ngaglik, mulai pukul 08.00-10.00 WIB dan diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Ngaglik, tiga orang guru (Bu Yuti, Bu Dwi Rahayu, dan Bu Lestari), dan 6 orang mahasiswa PPL serta beberapa orang pembicara (salah satunya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 3 jam

			Mas Zidin).	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Membantu test boarding course 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Menjadi pengawas tes boarding course di kelas VII A dan VIIB dimulai pukul 09.20-10.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Membantu administrasi boarding course 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.20-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL kecuali Dena, dan beberapa orang guru (Pak Basori, Pak Jadi, Bu Dwi Rahayu, Bu “TU”) ➤ Dilakukan di pintu masuk SMPN 4 Ngaglik dan posko PPL UNY Semester Khusus 2016 pada pukul 06.30-07.00 WIB. Bersama kelompok PPL dan beberapa orang guru. ➤ Membantu bu retno menyelesaikan administrasi mengajar di mulai pukul 09.00-10.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam 1 jam

LAPORAN MINGGU KEDUA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 25 Juli	➤ Picket 3S (Senyum,	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa	➤ 30 menit

	2016	<p>Salam, Sapa)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Mengajar dikelas VII C ➤ Mengajar dikelas VII D 	<p>orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib. ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIC dan mengajar materi bentuk-bentuk muka bumi dimulai pukul 07.20-09.20 ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIC dan mengajar materi bentuk-bentuk muka bumi dimulai pukul 11.50-13.10 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 2 jam ➤ 2jam
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Keagamaan ➤ Mengajar dikelas kelas VIII D ➤ Mengajar kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Diikuti oleh 2 orang mahasiswa dan 32 siswa kelas VIII D dimulai pukul 07.00-07.20 WIB ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIII D dan mengajar materi pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia dimulai pukul 07.20-09.20 ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIB dan mengajar materi bentuk-bentuk muka bumi dimulai pukul 10.55-13.10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 20 menit ➤ 2 jam ➤ 3 jam
3.	Rabu, 27 Juli	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30- 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit

	2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas VIII D ➤ Mengajar kelas VIII C 	<p>07.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIID dan mengajar materi letak astronomis dan letak geografis Indonesia dimulai pukul 08.40-10.15 WIB ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIC dan mengajar materi letak astronomis dan letak geografis Indonesia dimulai pukul 10.55-13.10WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 3 jam
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Keagamaan ➤ Mengajar kelas VII D ➤ Mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dimulai pukul 07.00-07.20 WIB ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIID dan materi proses pembentukan muka bumi dimulai pukul 08.40-10-15 WIB ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIA dan materi bentuk-bentuk muka bumi dimulai pukul 10.55-13.10 WIB ➤ 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 20 menit ➤ 3 jam ➤ 3 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Mengajar kelas VII C ➤ Mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIC dan materi proses pembentukan muka bumi dimulai pukul 08.00-09.20 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

			➤ Team teaching bersama Dimas dan diikuti 32 siswa kelas VIIA dan materi bentuk-bentuk muka bumi dimulai pukul 08.40-10.15 WIB	
--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KETIGA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 1 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
		➤ Ikut bersama guru ke kelas VIIC	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan Bu Retno. Kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 08.00-10.15 WIB	➤ 3 jam
		➤ Membuat rancangan media pembelajaran	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam
2.	Selasa,2 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Membuat rancangan RPP	➤ Dilaksanakan di posko PPL dari pukul 07.00-10.55	➤ 3 jam
		➤ Ikut serta di kelas VII D	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dan bersama guru IPS (Bu Retno), kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi ➤ PIKET 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30-07.00 WIB ➤ Dilaksanakan di depan atau di lobi sekolah bersama beberapa mahasiswa PPL dimulai pukul 07.00-13-10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 8 jam
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Ikut serta dikelas VII C ➤ Ikut serta dikelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan kegiatan KBM berjalan lancar dimulai pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 10.55-13.10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 3 jam
5.	Jumat,5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Ikut serta dikelas VII C ➤ Ikut serta dikelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 09.35-10.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEEMPAT

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 8 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
		➤ Mengajar dikelas VII D	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dan Bu Retno. Kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 08.00-10.15 WIB	➤ 2 jam
		➤ Mengajar dikelas VII C	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan di sertai Bu Retno, kegiatan berjalan dengan lancar dimulai pukul 11.50-13.10	➤ 2 jam
2.	Selasa,9 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Membuat media	➤ Dilaksanakan di posko PPL dari pukul 07.00-10.15	➤ 3 jam
		➤ Mengajar dikelas VII B	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B bersama Bu Retno, kegiatan ini berjalan lancar dimulai pukul 10.15-11.35	➤ 2 jam
		➤ Membuat rancangan RPP	➤ Kegiatan dilakukan di posko PPL dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam
3.	Rabu, 10	➤ Piket pagi	➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30-07.00	➤ 30 menit

	Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PIKET 	<p>WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di depan atau di lobi sekolah bersama beberapa mahasiswa PPL dimulai pukul 07.00-13-10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 8 jam
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Keagamaan ➤ Mengajar dikelas VII A ➤ Mengajar dikelas VII D ➤ Mengajar dikelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.00-07.20 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.20-08.40 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 09.35-10.55 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C. Kegiatan dengan lancar dimulai pukul 10.55-12.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 men ➤ 20 menit ➤ 2 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam
5.	Jumat,12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Mengajar dikelas VII B ➤ Mengajar dikelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 09.35-10.55 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

		A	WIB	
--	--	---	-----	--

LAPORAN MINGGU KELIMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 15 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
		➤ Ikut bersama guru ke kelas VII D	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan Bu Retno. Kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 08.00-10.15 WIB	➤ 3 jam
		➤ Membuat rancangan media pembelajaran	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Membuat media pembelajaran	➤ Dilaksanakan di posko PPL dari pukul 07.00-10.15	➤ 3 jam
		➤ Ikut serta di kelas VII B	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B dan bersama guru IPS (Bu Retno), kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 10.15-11.35 WIB	➤ 2 jam

3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera dalam rangka HUT RI 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 07.00-08.00 WIB. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Ikut serta dikelas VII A ➤ Ikut serta dikelas VII D ➤ Ikut serta dikelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan KBM berjalan lancar dimulai pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 10.55-13.10 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 10.55-13.10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam
5.	Jumat,19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Ikut serta dikelas VII B ➤ Ikut serta dikelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 09.35-10.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEENAM

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 22 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
		➤ Mengajar dikelas VII D	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dan Bu Retno. Kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 08.00-10.15 WIB	➤ 2 jam
		➤ Mengajar dikelas VII C	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan di sertai Bu Retno, kegiatan berjalan dengan lancar dimulai pukul 11.50-13.10	➤ 2 jam
2.	Selasa,23 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Membuat media	➤ Dilaksanakan di posko PPL dari pukul 07.00-10.15	➤ 3 jam
		➤ Mengajar dikelas VII B	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B bersama Bu Retno, kegiatan ini berjalan lancar dimulai pukul 10.15-11.35	➤ 2 jam
		➤ Membuat rancangan RPP	➤ Kegiatan dilakukan di posko PPL dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam

3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket pagi ➤ PIKET 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30-07.00 WIB ➤ Dilaksanakan di depan atau di lobi sekolah bersama beberapa mahasiswa PPL dimulai pukul 07.00-13-10 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 8 jam
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Keagamaan ➤ Mengajar dikelas VII A ➤ Mengajar dikelas VII D ➤ Mengajar dikelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.00-07.20 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.20-08.40 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 09.35-10.55 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C. Kegiatan dengan lancar dimulai pukul 10.55-12.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 men ➤ 20 menit ➤ 2 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam
5.	Jumat,26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Mengajar dikelas VII B ➤ Mengajar dikelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 09.35-10.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KETUJUH

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 29 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
		➤ Mengajar dikelas VII D	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dan Bu Retno. Kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 08.00-10.15 WIB	➤ 2 jam
		➤ Mengajar dikelas VII C	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan di sertai Bu Retno, kegiatan berjalan dengan lancar dimulai pukul 11.50-13.10	➤ 2 jam
2.	Selasa,30 Agustus 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00	➤ 30 menit
		➤ Mengajar dikelas VII B	➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B bersama Bu Retno, kegiatan ini berjalan lancar dimulai pukul 10.15-11.35	➤ 2 jam
		➤ Membuat rancangan RPP	➤ Kegiatan dilakukan di posko PPL dimulai pukul 11.50-13.10 WIB	➤ 2 jam
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	➤ Piket pagi	➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30-07.00 WIB	➤ 30 menit
		➤ PIKET	➤ Dilaksanakan di depan atau di lobi sekolah bersama beberapa mahasiswa PPL dimulai pukul	➤ 8 jam

			07.00-13-10 WIB	
4.	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Keagamaan ➤ Mengajar dikelas VII A ➤ Ulangan dikelas VII D ➤ Ulangan dikelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.00-07.20 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 07.20-08.40 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII D dan diikuti oleh 32 siswa, kegiatan berjalan lancar dimulai pukul 09.35-10.55 ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII C dan diikuti oleh 32 siswa. Kegiatan dengan lancar dimulai pukul 10.55-12.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 men ➤ 20 menit ➤ 2 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam
5.	Jumat,02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Picket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Ulangan dikelas VII B ➤ Ulangan dikelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII B dan diikuti oleh 31 siswa dan kegiatan KBM berjalan lancar dari pukul 08.00-09.20 WIB ➤ Diikuti oleh siswa kelas VII A dan kegiatan diikuti oleh 32 siswa berjalan lancar dari pukul 09.35-10.55 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KEDELAPAN

Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
Senin, 05 September 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB.	➤ 30 menit
	➤ Upacara Bendera	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 4 Ngaglik, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 4 Ngaglik. Upacara berjalan lancar dan tertib.	➤ 1,5 jam
	➤ Koreksi ulangan harian	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 08.30-10.30 WIB	➤ 2 jam
	➤ Penyusunan laporan	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 11.30-13.00 WIB	➤ 1,5 jam
Selasa,06 September 2016	➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa)	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB	➤ 30 menit
	➤ Koreksi ulangan harian	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 08.30-10.30 WIB	➤ 2 jam
	➤ Rekap nilai kelas VII	➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 11.30-13.00 WIB	➤ 2,5 jam
Rabu, 07 September 2016	➤ Piket pagi	➤ Dilakukan oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY pukul 06.30-07.00 WIB	➤ 30 menit
	➤ PIKET	➤ Dilaksanakan di depan atau di lobi sekolah bersama beberapa mahasiswa PPL dimulai pukul 07.00-13-10 WIB	➤ 8 jam
Kamis, 08 September	➤ Piket 3S (Senyum,	➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB	➤ 30 menit

2016	<p>Salam, Sapa)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Rekap nilai kelas VII ➤ Merancangan penyusunan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 08.00-10.00 wib ➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 11.00-12.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 1,5 jam
Jumat,09 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) ➤ Pendampingan senam pagi ➤ Penyusunan laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan di halaman SMPN 4 Ngaglik, diikuti oleh kepala sekolah, dan beberapa orang guru, serta semua Mahasiswa PPL UNY dimulai pada pukul 06.30- 07.00 WIB. ➤ Dilaksanakan pukul 07.00-08.00 WIB. Senam diganti dengan jalan sehat mengelilingi desa. Diikuti oleh seluruh siswa siswi SMPN 4 Ngaglik, seluruh mahasiswa PPL. ➤ Dilaksanakan di posko PPL dimulai pukul 08.30-10.30 WIB 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 2 jam

Sleman, 15 September 2016

Kepala Sekolah

SMP Negeri 4 Ngaglik



Dra. Agustin Margi Rahayu

NIP 19630810 198703 2 013

Dr. Nasiwan M.Si

NIP 19650417 200212 1 001

Mahasiswa PPL

Indah Permanawati

NIM 13416241017



**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 NGAGLIK
 TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

JULI 2016						
MINGGU	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016					
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

OKTOBER 2016					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

NOVEMBER 2016					
MINGGU	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

FEBRUARI 2017					
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	
KAMIS	2	9	16	23	
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

MARET 2017					
MINGGU	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

MEI 2017					
MINGGU	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

JUNI 2017					
MINGGU	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

JULI 2017					
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

Keterangan :

- Libur Semester
- Awal masuk sekolah
- Libur Ramadhan
- Idul Fitri
- Libur Idul Fitri
- HUT Kemerdekaan RI
- UTS
- Libur Umum
- UAS/ UKK
- Classmetting/ Porsenitas
- Pembagian Raport
- Ujian Praktik
- Ujian Sekolah
- Hari Pendidikan Nasional
- Ujian Nasional(Utama)
- Ujian Nasional Susulan

Ngaglik, 18 Juli 2016

Waka. Kurikulum

Sujadi, S.Pd
 NIP. 19570203 197803 1 002

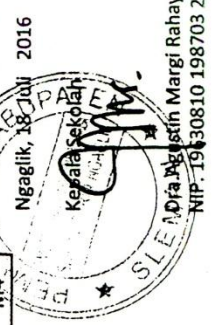
Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Dita Agustina Margi Rahayu
 NIP. 19680810 198703 2 013

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMP NEGERI 4 NGAGLIK
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

NO	Jam Kelas	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								SABTU							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	VIIA	C1	C1	E2	E2	A	A	F1	F1	B	B	J	J	D2	D2	D2	D2	E2	E2	M1	F1	F1	K	K	G2	G2	G2	PENDAMPINGAN																					
	VII B	A	A	F1	F1	C1	C1	E2	E2	L	L	G2	G2	L	L	G2	G2	E2	E2	D2	D2	B	B	H	H	K	K																						
	VII C	G2	G2	A	A	J	J	C1	C1	K	K	E2	E2	L	L	F1	F1	C1	C1	C1	H	H	D2	D2	M4	B	B																						
	VII D	E2	E2	J	J	G2	G2	D2	D2	H	H	M4	B	B	F1	F1	C1	C1	A	A	A	K	K	G2	G2	F1	F1																						
2	VIIIA	B	B	F2	F2	L	L	A	A	C1	C1	G1	G1	H	H	M3	G1	G1	J	J	C1	C1	A	E3	E3	L	L	SENIN																					
	VIIIB	D2	D2	H	H	L	L	G1	G1	F1	F1	C1	C1	K	K	E1	E1	M3	G1	G1	A	E1	E1	L	C1	C1																							
	VIIIC	D1	D1	K	K	H	H	I	I	M3	E1	E1	A	A	B	B	F2	F2	G2	G2	T	T	J	J	A	C2	C2																						
	VIIID	M3	E1	E1	D1	D1	G2	G2	I	I	F2	F2	L	L	G2	G2	K	K	B	B	C2	C2	F2	F2	A	A	A																						
3	IX A	L	L	I	I	G1	G1	E3	E3	A	A	D1	D1	C2	C2	F3	F3	H	H	M2	C2	C2	D1	D1	F3	F3	SENIN																						
	IX B	I	I	B	B	C2	C2	F3	F3	J	J	E3	E3	A	A	D1	D1	L	L	F3	F3	E3	E3	M2	G1	G1																							
	IX C	C2	C2	F3	F3	K	K	H	H	D1	D1	A	A	J	J	E3	E3	B	B	D1	D1	G1	G1	L	L	M2		F3	F3																				
	IX D	G1	G1	E3	E3	F3	F3	D1	D1	C2	C2	K	K	H	H	C2	C2	E3	E3	L	L	B	B	A	A	A		D1	D1																				
4	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	SENIN																						
	Piket	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2																							
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																							
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																							

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KODE	SENIN s/d Kamis								PENGATURAN JAM KBM															
				1	2	3	4	5	6	7	8	0	1	2	3	4	5	6	7								
14	V.SRI YUTI KADARINAH,S.Pd	IP A 7, 8 D	F1	0	07.00 - 07.20																						
15	BASORI,S.Pd	IP A 8 A B C	F2	1	07.20 - 08.00																						
16	SRI BUDIYARTI,S.Pd.Si	IP A 9	F3	2	08.00 - 08.40																						
17	SUMARSONO,A.Md	IP S 8 A B, 9	G1	3	08.40 - 09.20																						
18	RETNO WIDARINI,S.Pd	IP S 7, 8 C D	G2																								
19	JADI RIYANTA,S.Pd	Seni Budaya	H																								
20	WIWIK SRI WAHYUNI	Penjas	I																								
21	SETYANING WAHYUNI,S.T	TIK	J																								
22	DINI AMBARINI,S.Pd	Bhs. Jawa	K																								
23	SUNARNI,S.Pd	P K K	L																								
24	Dra.ASIANI SHOBIARIYAH	BP/BK	M2																								
25	Dra. DWI RAHAYU AMINAH P	BP/BK	M3																								
26	KARTIKA ARY DAMAYANTI,S.Psi	BP/BK	M4																								



NB : 1 Pembinaan karakter dilaksanakan sebelum KBM (Jam ke nol) selama 20 menit, kecuali hari Senin dan jum'at
 2 Hari Senin, Upacara Bendera dimulai pukul 07.00
 3 Hari Jum'at, SKJ dimulai pukul 07.00

**JADWAL MENGAJAR IPS
KELAS VII A-D
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017
SMP NEGERI 4 NGAGLIK**

Jadwal Lama

HARI	WAKTU	JAM KE-	KELAS
SENIN	07.20-09.20	1-3	VII C
	10.55-13.10	6-8	VII D
SELASA	10.55-13.10	6-8	VII B
KAMIS	07.20-09.20	1-3	VII C
	10.55-13.10	6-8	VII D
JUMAT	08.00-09.20	2-3	VII C
	09.35-10.55	4-5	VII A

Jadwal Baru (dimulai tanggal 8 Agustus 2016)

HARI	WAKTU	JAM KE-	KELAS
SENIN	10.15-11.35	5-6	VII D
	11.50-13.10	7-8	VII C
SELASA	10.15-11.35	5-6	VII B
KAMIS	07.20-08.40	1-2	VII A
	09.35-10.55	4-5	VII D
	11.10-12.30	6-7	VII C
JUMAT	07.20-08.40	2-3	VII B
	09.35-10.55	4-5	VII A

Silabus mata pelajaran IPS

A. Kelas : VII

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian konsep ruang, dan interaksi antarruang. • Lokasi Indonesia untuk memahami letak dan luas melalui peta. • Potensi sumber daya alam, kemaritiman, dinamika kependudukan (jumlah, persebaran, komposisi, pertumbuhan, dan kualitas, 	<p>Mengamati peta Indonesia dan mengidentifikasi kondisi alam dan dinamika kependudukan.</p> <p>Menyajikan hasil telaah ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan.</p>

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>keragaman etnik dan budaya), dan distribusinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geologis dan bentuk muka bumi. • Flora dan fauna Indonesia. • Pengaruh interaksi antara ruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 	
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Interaksi sosial</u>: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). • <u>Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik</u>. • <u>Lembaga sosial</u>: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<p>Observasi interaksi sosial dan lembaga sosial</p> <p>Mengumpulkan data interaksi sosial dan lembaga sosial</p> <p>Menyajikan hasil analisis interaksi sosial dan lembaga sosial</p>
<p>3.3. Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). 	<p>Membaca konsep kebutuhan dan kelangkaan.</p> <p>Mengumpulkan data kegiatan ekonomi,</p>

<p>distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antar kelangkaan, permintaan-penawaran, dan pertukaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<p>permintaan, penawaran, harga dan pasar.</p> <p>Menganalisis peran kewirausahaan</p> <p>Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan ruang</p>
<p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam 	<p>Menceritakan perubahan manusia praaksara.</p> <p>Mengumpulkan data perubahan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam.</p> <p>Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan bangsa Indonesia</p>

dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	secarakronologis.	
---	-------------------	--

Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui
Guru Bidang Studi



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati

NIM 13416241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 4 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 5 X 40 menit (2x pertemuan)

Indikator :

1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajara, siswa dapat

1. Menjelaskan macam-macam bentuk muka bumi
2. Menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia
3. Mengidentifikasi proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi
4. Mengidentifikasi proses terjadinya pelapukan.
5. Menjelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen.

Materi Pokok :

1. Macam-macam bentuk muka bumi
2. Bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia
3. Proses pembentukan muka bumi
4. Pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan manusia

Metode Pengajaran :

- a. Pengamatan
- b. Tanya Jawab
- c. Inquiry
- d. Cooperative Learning
- e. Diskusi

Karakter siswa yang diharapkan :

- a. Tekun dan cermat
- b. Percaya diri
- c. Tanggung Jawab
- d. Hormat
- e. Ketelitian

Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

1. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2. menampilkan video terkait dengan keragaman bentuk-bentuk muka bumi.
3. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
4. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan sesuai silabus

a. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Mengamati (eksplorasi)

- Peserta didik mengamati video keragaman bentuk muka bumi
- Selain mengamati video peserta didik juga mengamati gambar-gambar apa yang sudah ditampilkan oleh guru di dalam powerpoint tentang bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia.

Menanya

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan penayangan Video macam-macam muka bumi contoh apa saja yang termasuk bentuk-bentuk muka bumi di daratan maupun di lautan ? Apa bentuk muka bumi yang ada di Indonesia?
- Guru memberikan pemaparan tentang macam-macam muka bumi dan bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia.
- Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan-permasalahan ke pencapaian kompetensi dasar.
- Peserta didik menyampaikan pertanyaan apa yang belum diketahui tentang materi yang disampaikan

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi dengan membaca buku panduan IPS terpadu yang sudah disediakan
- Peserta didik menyampaikan pertanyaan apa yang belum diketahui tentang materi yang disampaikan kepada guru

2. Elaborasi

Mengasosiasi/Mengolah informasi

- Peserta didik mengolah informasi dari hasil membaca buku.

- Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.

Mengomunikasikan (elaborasi dan konfirmasi)

- Guru memfasilitasi agar siswa aktif saat diajukan pertanyaan atau kuis
- Peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan diberi point tambahan

3. Konfirmasi

- Guru memberikan waktu untuk peserta didik belajar dan memahami apa yang didapat dari materi tersebut
- Guru memberikan arahan tentang permainan talking stick dalam pembelajaran
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memulai permainan dengan melemparan stick dari satu siswa ke siswa lain, jika siswa yang mendapat stick diberikan pertanyaan dan jika benar akan mendapatkan point atau nilai tambahan.
- guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
2. Melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Tindak lanjut rencana remedi dan pengayaan
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya tentang proses pembentukan muka bumi
7. Pendidik memberikan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta teknik penilaiannya.
4. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok dengan anggota 4 siswa

5. Guru memberikan soal kepada tiap-tiap kelompok

a. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

Mengamati (eksplorasi)

- peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru di powerpoint yang disajikan oleh guru

Menanya

- Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin atau diketahui yang telah ditentukan terkait pengamatan, seperti menanyakan gambar bentuk lipatan dan patahan.
- Pada saat yang sama guru mengarahkan pada permasalahan-permasalahan ke pencapaian kompetensi dasar.
- Peserta didik menyampaikan pertanyaan apa yang belum diketahui tentang materi yang disampaikan

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik berdiskusi untuk memperoleh informasi
- Peserta didik mencari informasi dengan membaca buku panduan IPS terpadu yang sudah disediakan.
- Peserta didik menyampaikan pertanyaan apa yang belum diketahui tentang materi yang disampaikan kepada guru

4. Elaborasi

Mengasosiasi/Mengolah informasi

- Peserta didik secara kelompok mengolah informasi dari hasil membaca buku.
- Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil mengolah informasi terkait materi.

Mengomunikasikan (elaborasi dan konfirmasi)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulan mereka di depan kelas dengan menempel hasil diskusi di papan tulis atau papan informasi kelas.
- Setiap kelompok secara bergantian membaca hasil diskusi kelompok lain dengan memberikan penilaian dan menulis hal-hal yang ingin diketahui.
- Tiap kelompok membaca dan memberikan tanggapan dari hasil dari penilaian dan ingin diketahui dari kelompok lain

5. Konfirmasi

- 1) Pendidik memberikan umpan balik yang positif/ pujian dari hasil presentasi

- 2) Pendidik memberi rujukan untuk bereksplorasi lebih jauh
- 3) Pendidik memberikan penguatan dari berbagai sumber
- 4) Pendidik memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari agar termotivasi

c. Kegiatan Penutup(15 Menit)

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
2. Melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Tindaklanjut rencana remedi dan pengayaan
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
6. Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya tentang proses
7. pembentukan muka bumi
8. Pendidik memberikan salam

Sumber Pembelajaran :

K. Wardiyatmoko, 2012. IPS Kelas VII, Erlangga. Jakarta.
BSE IPS SMP Kelas VII

Penilaian :

Pertanyaan Tes tulis Reguler

1. Apa perbedaan gunung dan pegunungan ?
2. Dataran Dieng termasuk bentuk dataran?
3. Suatu dataran yang tingginya lebih dari 1.500 meter diatas permukaan bumi disebut . . .
4. Bagian dasar laut yang curam dan menurun tajam disebut
5. Relief dasar laut yang kedalamannya lebih dari 1500 meter disebut
6. Relief permukaan bumi dipengaruhi 2 tenaga yaitu
7. Bentuk relief dasar yang dicirikan dengan adanya paung laut dan lubuk laut disebut
8. Apa pengertian dari tenaga eksogen
9. Apa pengertian dari tenaga endogen
10. Apa contoh dari paparan benua

Jawaban

1. Gunung : bentuk permukaan bumi yang menonjol ke atas sedangkan pegunungan gugusan gunung yang tingginya berbeda-beda
2. Dataran tinggi

3. Pegunungan tinggi
4. Lereng benua tau kaki benua
5. Dataran laut dalam
6. Eksogen dan endogen
7. Dataran laut sangat dalam
8. Tenaga yang berasal dari luar bumi
9. Tenaga yang berasal dari dalam bumi
10. Dangkalan sunda dan sahal

Pedoman Penskoran

Masing- masing pertanyaan yang bisa menjawab diberi poin tambahan 10

Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kegiatan diskusi .

N O	Nama	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jumlah skor 20
1						
2						

Keterangan :

- a. **Berdiskusi** : Mengacu pada ketrampilan mengolah fakta dan menalar (*associating*) yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Ketrampilan berdiskusi meliputi ketrampilan mengkomunikasikan (*communication Skill*), mendengarkan (*listening skill*), ketrampilan berargumentasi (*arguing skill*), dan ketrampilan berkontribusi (*contributing skill*).
- b. **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis (tanpa *fallacy* atau sesat pikir) ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5
= 20 X 5 jumlah skor 100

Skor terentang antara 1 – 5

- 1 = Amat kurang**
- 2 = kurang**
- 3 = Cukup**
- 4 = Baik**
- 5 = Amat Baik**

Penilaian presentasi hasil diskusi

N o	Nam a	Mempresentasika n (1-5)	Menjelaska n (1-5)	Memvisualisasika n (1-5)	Merespo n (1-5)	Jumla h skor 20
1						
2						

Keterangan

- a. **Presentasi** menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk **menyajikan** hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri atas 3 aspek penilaian yakni ketrampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon atau memberi tanggapan.
- b. **Keterampilan menjelaskan** adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. **Ketrampilan memvisualisasikan** berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. **Ketrampilan merespon** adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai Skor = jumlah skor dikali 5
= 20 X 5 jumlah skor 100

Skor terentang antara 1 – 5

- 1 =Amat Kurang**
- 2 = Kurang**
- 3 = Cukup**
- 4 = Baik**
- 5= Amat Baik**

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor $20 \times 5 = 100$

Keterangan:

a. Ketepatan

menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru

b. Kesesuaian Materi

Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan

c. Kemampuan mencari sumber

Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan

d. Kerapihan

Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.



Retno Widarini, S.Pd
NIP 19610420 198603 2 006

Sleman, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati
NIM 13416241017

25 Juli 2016

Bahan ajar

A. KERAGAMAN BENTUK MUKA BUMI, PROSES PEMBENTUKAN, DAN PENGARHNYA TERHADAP KEHIDUPAN

1. Macam-Macam Bentuk Muka Bumi

a. Bentuk Muka Bumi di Daratan

1) Gunung

Bentuk permukaan bumi yang menonjol keatas. Sebuah gunung terdiri atas puncak (bagian atas), lereng (tengah), dan kaki (bagian bawah).

2) Pegunungan

Gugusan gunung dengan ketinggian yang berbeda – beda. Kadang meliputi gunung berapi.

3) Bukit/Perbukitan

Jenis pegunungan yang tingginya antara 200-300 mdpl. Kelompok bukit disebut perbukitan

4) Lereng

Suatu daerah permukaan tanah yang letaknya miring

5) Dataran Tinggi (plato)

Tanah datar yang letaknya tinggi. Lapisan tanahnya horizontal. Contoh dataran tinggi dieng

6) Dataran Rendah

Dataran yang berketinggian 0-200 mdpl. Lapisan tanah ini berbentuk horizontal

10) Dataran Pantai

Dataran yang letaknya dengan pantai. Ketinggiannya dari permukaan air laut tidak begitu tinggi.

b. Bentuk Muka Bumi di Dasar Lautan

1) ***Landas/Paparan benua (continental shelf)***, yaitu dasar laut yang paling tepi dengan bentuk reliefnya menurun landai dari daratan benua menuju ke dalam laut, memiliki sudut kemiringan 10° , dan kedalaman antara 0 m – 200 m. Contohnya Laut Jawa.

2) ***Lereng benua/Kaki benua/Tepi benua (continental slope)***, yaitu bagian relief dasar laut yang menurun tajam dan curam, kelanjutan dari landas benua atau sering disebut kaki benua, memiliki sudut kemiringan kurang dari 50° menuju ke dalam laut, dan kedalaman antara 200 m – 1.500 m. Contohnya Laut Cina Selatan.

3) **Dataran laut dalam/Dataran abisal** (*deep sea plain/abbyssal plain*), merupakan wilayah relief dasar laut yang terletak pada kedalaman lebih dari 1.500 m. Wilayah ini meliputi hampir dua pertiga relief dasar laut. Bentuk-bentuk relief dataran abisal bervariasi seperti punggung laut, dataran tinggi laut, gunung laut dengan puncak vulkaniknya menyembul ke atas permukaan laut sebagai pulau. Contohnya Punggung Atlantik Tengah.

4) **Dasar laut sangat dalam** (*the deeps*), yaitu bentuk relief dasar yang dicirikan dengan adanya palung laut dan lubuk laut. Palung laut merupakan dasar laut yang sangat dalam di atas 5.000 m, curam, sempit, dan memanjang berbentuk huruf V. Contohnya Palung Banda (7.440 m). Sedangkan lubuk laut merupakan dasar laut yang sangat dalam, luas membentuk suatu cekungan seperti huruf U. Contohnya Cekungan Sulawesi.

2. Proses Pembentukan Muka Bumi

1) Tenaga Endogen

Tenaga endogen merupakan tenaga yang berasal dari dalam bumi membentuk relief yang sifatnya membangun. Yang termasuk ke dalam tenaga membangun antara lain:

a. Tektonisme

Proses pembentukan muka bumi yang berkaitan dengan pergerakan dari dalam bumi dan proses radioaktif di dalam magma tektonisme dibagi menjadi dua yaitu:

- Gerak epirogenetik
- Gerak orogenetik

b. Vulkanisme

Adalah proses pembentukan muka bumi yang berkaitan dengan aktivitas vulkanik (gunung bumi), misalnya gejala naiknya magma ke permukaan bumi melalui kepundan.

c. Seisme

Adalah getaran yang dirasakan di permukaan bumi akibat adanya gelombang atau aksi di dalam bumi. Menurut faktor penyebabnya gempa bumi dibedakan menjadi 3 yaitu :

- Gempa bumi runtuhan (gempa terban)
- Gempa bumi vulkanik
- Gempa bumi tektonik

d. Bentuk Muka Bumi Akibat Tenaga Endogen

(a) Lipatan

Lipatan adalah bentuk permukaan bumi yang bergelombang dan arahnya mendatar. Daerah tinggi/puncak disebut *antiklin* sedangkan daerah lipatan yang rendah atau lembah lipatan disebut *sinklin*.

(b) Patahan

Patahan terjadi karena retaknya atau patahnya suatu bentangan. Patahan juga dapat terjadi karena pengurangan isi lapisan dalam kerak bumi, misalnya akibat gunung api meletus sehingga bagian kulit bumi merosot. Bentuk patahan yang mengalami penurunan kebawah dan terletak di antara dua bagian yang tinggi disebut *slenk atau graben* sedangkan bentuk yang mengalami pengangkatan dan terletak diantara dua bagian rendah disebut *horst*

(c) Gunung Api

Adalah tonjolan dipermukaan bumi sebagai akibat keluarnya magma dari dalam bumi melalui kepundan. Gunung api dibedakan menjadi 3 yaitu :

- Gunung api strato/kerucut
- Gunung api perisai
- Gunung api maar

2). Tenaga Eksogen

Proses eksogen adalah proses pembentukan muka bumi yang berasal dari luar bumi dan umumnya bersifat merusak. Proses eksogen antara lain :

a. Pelapukan (Weathering)

Proses penghancuran atau menghancurkan batuan baik secara fisik tanpa mengalami perubahan kimiawi.

b. Erosi

Erosi adalah proses terlepas atau berpindah material batu-batuan secara alami oleh tenaga-tenaga erosi, seperti air, ombak, angin, es dan gletser.

c. Gerakan Tanah

Proses pemindahan dan penghancuran massa batuan atau tanah secara besar-besaran ke tempat yang lebih rendah.

d. Pengendapan

Adalah proses pengendapan hasil pelapukan, pengikisan dan gerakan tanah ke suatu tempat ke tempat yang lebih rendah, misalnya di tepi dan hilir sungai.

3. Pengaruh Bentuk Muka Bumi

1) Kehidupan di daerah pantai

Daerah pantai yang landai pada umumnya unsur tanahnya mengandung pasir dan garam serta tidak jarang berbentuk rawa-rawa, sehingga bertanah gambut dan asam. Yang paling cocok dan menguntungkan bagi penduduk yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan dan budi daya tambak atau tambang garam.

2) Kehidupan di dataran rendah

Dataran rendah terbentuk dari endapan-endapan yang dihanyutkan sungai baik pasir ataupun lumpur yang sangat subur. Penduduk yang hidup di daerah dataran rendah terutama yang memilikisumber air yang cukup bermata pencaharian sebagai petani sawah. Wilayah ini banyak diminati oleh penduduk karena dapat dikembangkan untuk pemukiman, pengembangan daerah industri, dan pengembangan kota.

3) Kehidupan di dataran tinggi dan pegunungan

Daerah dataran tinggi dan pegunungan yg merupakan hasil vulkanisme umumnya memiliki ciri khusus, misalnya lahan yg subur, bersuhu udara yg sejuk, bercurah hujan cukup tinggi dan memiliki pemandangan alam yag indah.

4) Kehidupan di daerah gurun

Gurun adalah daerah yg vegetasinya sangat jarang atau vegetasi. Oleh karena itu kelembapannya sgt rendah, curah hujan sedikitdan mengandung air. Daerah gurun terdapat sumber air/oase, umumnya untuk lahan pertanian jenis kering seperti kurma atau gandum

5) Kehidupan didaerah salju

Daerah kutub terbagi menjadi dua yaitu kutub selatan dan kutub utara. Meskipun bersuhu rendah daerah kutub masih terdapat kehidupan. Terdapat sumber daya laut berupa ikan dan sejenisnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Ngaglik
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Tema : Keadaan alam dan Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu : 2JP (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

K.I.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap apa yang telah dikaruniakan.
2.	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama. 2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas. 2.1.3 Menjaga kebersihan lingkungan kelas. 2.1.4 Menjaga keindahan taman lingkungan sekolah.
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan	3.1.1 Menjelaskan kepulauan yang

	<p>konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)</p>	<p>termasuk flora Indo-Malayan.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan contoh dari flora yang termasuk wilayah Indo-Malayan.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan kepulauan yang termasuk flora Indo-Australian</p> <p>3.1.4 Menjelaskan contoh dari flora yang termasuk wilayah Indo-Australian.</p> <p>3.1.5 Menjelaskan karakteristik Flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur.</p> <p>3.1.6 Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Barat.</p> <p>3.1.7 Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Tengah.</p> <p>3.1.8 Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Timur.</p> <p>3.1.9 Menjelaskan contoh fauna bagian barat, tengah dan Timur.</p>
4.	<p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p>4.1.1 Memaparkan hasil diskusi tentang keragaman flora dan fauna di Indonesia serta pembagian sesuai dengan ciri atau tipenya.</p> <p>4.2.1 Memaparkan hasil penggolongan keragaman flora dan fauna di Indonesia sesuai dengan corak tipenya dalam lembar kerja siswa.</p>

--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan keadaan iklim Indonesia, sehingga melalui diskusi, siswa diharapkan dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Menghargai dan menghormati sesama.
3. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas.
4. Menjaga kebersihan lingkungan kelas.
5. Menjaga keindahan taman yang ada di lingkungan sekolah.
6. Menjelaskan kepulauan yang termasuk flora Indo-Malayan.
7. Menjelaskan contoh dari flora yang termasuk wilayah Indo-Malayan.
8. Menjelaskan kepulauan yang termasuk flora Indo-Australian
9. Menjelaskan contoh dari flora yang termasuk wilayah Indo-Australian.
10. Menjelaskan karakteristik Flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur.
11. Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Barat
12. Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Tengah
13. Menjelaskan Wilayah fauna Indonesia bagian Timur
14. Menjelaskan contoh fauna bagian barat, tengah, dan timur

D. Materi Pembelajaran

Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian? Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Makin banyak air tersedia makin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu makin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

1. Persebaran Flora di Indonesia

Tumbuh-tumbuhan yang hidup di suatu tempat ada yang tumbuh secara alami dan ada juga yang dibudidayakan oleh manusia. Flora atau dunia tumbuhan di berbagai tempat di dunia pasti berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

- Iklim
- Jenis tanah

- Relief atau tinggi rendah permukaan bumi
- Biotik (pengaruh makhluk hidup).

Adanya faktor-faktor tersebut, Indonesia memiliki keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar terutama suhu udara dan curah hujan. Daerah yang curah hujannya tinggi memiliki hutan yang lebat dan jenis tanaman lebih bervariasi, misalnya: di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Sedangkan daerah yang curah hujannya relatif kurang tidak memiliki hutan yang lebat seperti di Nusa Tenggara. Daerah ini banyak di tum- buhi semak belukar dengan padang rumput yang luas. Suhu udara juga mempengaruhi tanaman yang dapat hidup di suatu tempat. Junghuhn telah membuat zonasi (pembatasan wilayah) tumbuh- tumbuhan di Indonesia sebagai berikut :

- Daerah panas (0 – 650 meter), tumbuhan yang cocok di daerah ini adalah kelapa, padi, jagung, tebu, karet.
- Daerah sedang (650 – 1500 meter), tumbuhan yang cocok di daerah ini adalah kopi, tembakau, teh, sayuran.
- Daerah sejuk (1500 – 2500 meter), tumbuhan yang cocok di daerah ini adalah teh, sayuran, kina, pinus.
- Daerah dingin (di atas 2500 meter) tidak ada tanaman budidaya

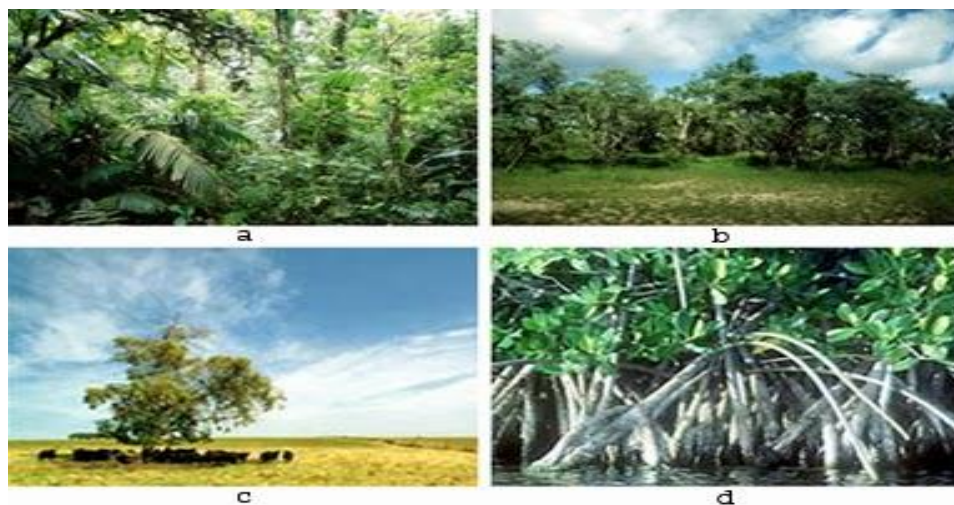
Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis angka	Tidak terdapat jenis angka

Beberapa jenis flora di Indonesia yang dipengaruhi oleh iklim antara lain sebagai berikut:

- **Hutan Musim**, terdapat di daerah Indonesia yang memiliki suhu udara tinggi dan memiliki perbedaan kondisi tumbuhan di musim hujan dan musim kemarau. Pada musim kemarau pohonnya akan meranggas dan pada musim hujan akan tumbuh hijau kembali. Contoh hutan musim ialah hutan jati dan kapuk randu. Hutan musim banyak terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- **Hutan Hujan Tropis**, terdapat di daerah yang curah hujannya tinggi. Indonesia beriklim tropis dan dilalui garis khatulistiwa sehingga Indonesia banyak memperoleh sinar matahari sepanjang tahun, curah hujan tinggi dan temperatur udara tinggi. Di Indonesia hutan hujan tropis terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.
- **Sabana**, terdapat di daerah yang curah hujannya sedikit. Sabana berupa padang rumput yang diselingi pepohonan yang bergerombol. Sabana terdapat di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- **Steppa**, adalah padang rumput yang sangat luas. Stepa terdapat di daerah yang curah hujannya sangat sedikit atau rendah. Stepa terdapat di Nusa Tenggara Timur, baik untuk peternakan.
- **Hutan Bakau atau Mangrove**, adalah hutan yang tumbuh di pantai yang berlumpur. Hutan bakau banyak terdapat di pantai Papua, Sumatera bagian timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan.



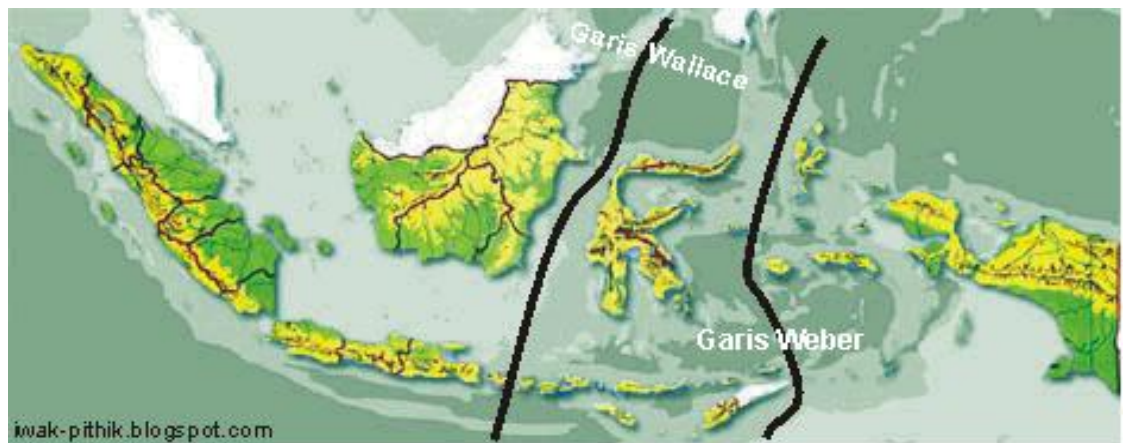
(a) Hutan Hujan Tropis, (b) Sabana, (c) Steppa, (d) Hutan Mangrove

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama

pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.



1) Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui di antaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini.



Sumber: 3.bp.blogspot.com
Gajah



Sumber: 1.bp.blogspot.com
Harimau



Sumber: alamendah.files.wordpress.com
Badak bercula satu



Sumber: faunakaltim.files.wordpress.com
Banteng

Gambar 1.19 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Barat.

2) Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri. Berikut ini gambar contoh fauna Indonesia bagian Tengah.



Sumber: 3.bp.blogspot.com
Anoa



Sumber: d30mmg1g94tqnw.cloudfront.net
Komodo



Sumber: mepow.files.wordpress.com
Kuskus



Sumber: alamendah.files.wordpress.com
Babi rusa

Gambar 1.20 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Tengah.

3) Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.



Sumber: materiunasgeografi.files.wordpress.com
Walabi



Sumber: planet-mammiferes.org
Landak irian



Sumber: 4.bp.blogspot.com
Cenderawasih



Sumber: 1.bp.blogspot.com
Nuri

E. Proses Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran

- Persebaran flora di Indonesia
 - Persebaran fauna di Indonesia
- b. Pendekatan dan Model Pembelajaran**
- c. Pendekatan : Saintifik, cooperative learning
- d. Metode : Picture and picture
- e. Media dan Sumber Belajar

1. Alat:

- LCD

2. Bahan/sumber ajar:

- Buku siswa IPS Kelas VII halaman 13-31
- Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Video keragaman flora dan fauna di Indonesia
- Power Point flora dan fauna di Indonesia

f. Langkah-Langkah Pembelajaran

Gambar 1.21 Beberapa spesies fauna Indonesia bagian Timur.

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>a. Salam, doa, memeriksa kehadiran peserta didik dan yel-yel kelas.</p> <p>b. Apersepsi: Menampilkan peta persebaran flora dan fauna Indonesia.</p> <p>c. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran: Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Topik: keragaman flora dan fauna di Indonesia Tujuan: peserta didik mampu menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia.</p>	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati video serta Gambar tentang keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik. • Berdasarkan hasil pengamatan video di atas, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor apa saja yang menyebabkan keragaman flora dan fauna di Indonesia? b. Ada berapa pembagian persebaran flora di Indonesia? c. Ada berapa pembagian persebaran fauna di Indonesia? • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan 	<p>60 menit</p>

berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan video. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:

- a. Faktor apa saja yang menyebabkan keragaman flora dan fauna di Indonesia?
- b. Ada berapa pembagian persebaran flora di Indonesia?
- c. Ada berapa pembagian persebaran fauna di Indonesia?

- Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah dirumuskan dengan kelompok.
- Dari pertanyaan tersebut, guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian pertanyaan diberikan setiap kelompok.
- Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3. Mengumpulkan data

Peserta didik membaca tentang keragaman flora dan fauna di Indonesia pada buku siswa halaman 32 – 40.

4. Mengasosiasi

- Peserta didik diminta menganalisis dan mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti: buku siswa, pengamatan video dan gambar untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian jawaban ditulis pada lembar kertas.
- Anggota kelompok yang sudah paham menjelaskan pada anggota kelompoknya yang belum paham.

5. Mengkomunikasikan

- Guru membagikan beberapa gambar tentang flora

	<p>dan fauna di Indonesia pada tiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta memasang gambar-gambar sesuai corak atau tipe flora dan fauna yang ada di Indonesia. • Peserta didik juga menuliskan keterangan dari gambar flora dan fauna di Indonesia yang sudah tersedia dalam kolom lembar kerja secara berkelompok. 	
Penutup	<p>1. Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.</p> <p>2. Evaluasi Kuis tebak gambar flora dan fauna di Indonesia yang disajikan melalui power point.</p> <p>3. Refleksi Guru bersama peserta didik merumuskan pesan nilai dan moral setelah belajar tentang keragaman persebaran flora dan fauna di Indonesia. Misalnya ” kita harus bersyukur dengan adanya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. Rasa syukur itu, kita wujudkan dengan menjaga dan melestarikannya karena begitu banyak manfaat yang bisa kita rasakan. Jika tidak, flora dan fauna akan terancam punah. bangsa Indonesia tentu akan mengalami banyak kerugian karena flora dan fauna yang beranekaragam memiliki fungsi dan peran masing-masing di alam.</p> <p>4. Doa</p> <p>5. Salam</p>	10 menit

F. Penilaian

Terlampir

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan

		proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu (Merangkum Materi Pembelajaran)	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Tes Tertulis	Dilakukan berkelompok (kasus terkait interaksi antar ruang)	

Kisi-kisi Penilaian Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Ruang dan Interaksi Antarruang	Siswa mampu menjelaskan pengerian ruang	

Penskoran Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Soal Lisan	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan Pengertian ruang ?	Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan	25

		<p>permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang</p>	
2.	<p>Sebutkan 3 kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan?</p>	<p>Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ saling melengkapi (complementarity), ▪ kesempatan antara (intervening opportunity) dan ▪ keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability) . 	25
3.	<p>Jelaskan maksud dari saling melengkapi ?</p>	<p>Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.</p>	25

4.	Mengapa suatu daerah memerlukan hubungan dengan daerah lainnya?	<p>Karena setiap daerah memiliki ke karakteristik yang berbedaa-beda. Misalnya dalam hal hasil dapat mendorong berbagai bentuk kerja sama dan saling tukar jasa dengan wilayah lain. Jadi, perbedaan wilayah mendorong interaksi yang berupa pertukaran manusianya (migrasi), barangnya (perniagaan), dan budayanya. Sehubungan itu lokasi yang sentral membawa banyak kemajuan, sebaliknya lokasi yang menyendiri mengakibatkan keterpencilan dan kemunduran.</p>	25
----	--	--	----

Kisi-kisi Penilaian Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Menganalisi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai, dan norma serta kelembagaan sosial budaya	Ruang dan Interaksi antarruang	Siswa dapat menganalissi ketrkaitan suatu ruang terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya.	Ter Tertulis

Penskoran Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
 Kelas/Semester : VII/Semester I
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kasus	Analisis	Skor
	<p>Penduduk kota menghasilkan berbagai produk industri, seperti pakaian, kendaraan, barang-barang elektronik, dan lain-lain. Penduduk desa tidak menghasilkan produk-produk tersebut sehingga mereka pergi ke kota untuk memperoleh barang-barang tersebut. Sebaliknya, penduduk kota tidak menghasilkan bahan pangan sehingga mereka memperolehnya dari penduduk desa. Analisislah ketrkaitan antarruang desa dan kota tersebut, serta sebutkan dampak negatif dan positif dari ketrkaitan antarruang tersebut.</p>		100

Yogyakarta 25 Juli 2016



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati

NIM 13416241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : **1. Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia**
Sub Tema : 1.3 Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam
Sub tema : 1.3.1 Kehidupan Masyarakat Praaksara
Alokasi waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
5.	1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap apa yang telah dikaruniakan.
6.	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung	2.1.1 Menghargai dan menghormati sesama.

	jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	2.1.2 Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas. 2.1.3 Menjaga kebersihan lingkungan kelas. 2.1.4 Menjaga keindahan taman lingkungan sekolah.
7.	3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1 Menjelaskan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan. 3.2.2 Menjelaskan kehidupan masa bercocok tanam. 3.2.3 Menjelaskan kehidupan masa perundagian.
8.	4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	4.2.1 Menyajikan hasil merangkai huruf-huruf menjadi kata kunci (jawaban) tentang kehidupan masa pra aksara pada lembar kerja.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah medeskripsikan keadaan iklim Indonesia, sehingga melalui diskusi, siswa diharapkan dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Menghargai dan menghormati sesama.
3. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas.
4. Menjaga kebersihan lingkungan kelas.
5. Menjaga keindahan taman yang ada di lingkungan sekolah.
6. Menjelaskan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan.
7. Menjelaskan kehidupan masa bercocok tanam.
8. Menjelaskan kehidupan masa perundagian.
9. Menyajikan hasil merangkai huruf-huruf menjadi kata kunci (jawaban) tentang kehidupan masa pra aksara pada lembar kerja.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran adalah Kehidupan Masyarakat Praaksara, yang terinci dalam:

1. Kehidupan Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan
2. Kehidupan Masa Bercocok Tanam
3. Kehidupan Masa Perundagian

F. ALOKASI WAKTU : 2 X 40 Menit

G. METODE PEMBELAJARAN

2. Pendekatan : Saintifik, cooperative learning
3. Metode : Scramble

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Salam, doa, memeriksa kehadiran peserta didik dan yel-yel kelas.</p> <p>b. Apersepsi: Guru menanyakan kepada peserta didik, misalnya: bagaimana cara manusia dalam memenuhi kehidupan pada jaman dahulu?</p> <p>c. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran: Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Topik: kehidupan masa praaksara. Tujuan: peserta didik mampu menjelaskan kehidupan masa praaksara.</p>	10 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengamati video• Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 4 peserta didik.• Berdasarkan hasil pengamatan video di atas, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan?2. Bagaimana kehidupan masa bercocok tanam?3. Bagaimana kehidupan masa perundagian?• Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>6. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil	60 menit

	<p>pengamatan video. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan?2. Bagaimana kehidupan masa bercocok tanam?3. Bagaimana kehidupan masa perundagian? <ul style="list-style-type: none">• Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah dirumuskan dengan kelompok.• Dari pertanyaan tersebut, guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian pertanyaan diberikan setiap kelompok.• Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>7. Mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik membaca tentang kehidupan masa praaksara pada buku siswa halaman 41-44.</p> <p>8. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta menganalisis dan mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti: buku siswa dan pengamatan video untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.• Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, kemudian jawaban ditulis pada lembar kertas.• Anggota kelompok yang sudah paham menjelaskan pada anggota kelompoknya yang belum paham. <p>9. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan lembar kerja yang berisi pertanyaan beserta jawaban yang hurufnya diacak tentang kehidupan masa praaksara.	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok menentukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dan membuat jawaban menjadi satu kata yang utuh. 	
Penutup	<p>6. Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.</p> <p>7. Evaluasi Ceritakan kehidupan masa praaksara di Indonesia.</p> <p>8. Refleksi Guru bersama peserta didik merumuskan pesan nilai dan moral setelah belajar tentang. Misalnya ” kita harus bersyukur atas kehidupan yang ada pada masa modern ini, karena sudah jauh berbeda dengan corak kehidupan Indonesia pada masa praaksara.”</p> <p>9. Doa</p> <p>10. Salam</p>	10 menit

I. SUMBER BELAJAR

3. Alat:

- LCD

4. Bahan/sumber ajar:

- Buku siswa IPS Kelas VII halaman 41-44
- Video tentang kehidupan masa praaksara
- LKS

J. PENIALIAN

Terlampir

Mengetahui,

Ngaglik, 25 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati

NIM 13416241017



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Materi :

Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dapat dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak *Pithecanthropus* sampai dengan *Homo sapiens* sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah itu juga merupakan tempat persinggahan hewan-hewan seperti kerbau, kuda, monyet, banteng, dan rusa, untuk mencari mangsa. Hewan-hewan inilah yang kemudian diburu oleh manusia. Di samping berburu, mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, keladi, daun-daunan, dan buah-buahan. Mereka bertempat tinggal di dalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air, atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang, dan siput.

Ada dua hal yang penting dalam sistem hidup manusia Praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan) yaitu membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang, dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih, dan kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari. Kegiatan berburu dan meramu sudah ditinggalkan, namun di beberapa masyarakat Indonesia kegiatan tersebut masih dilakukan, seperti pada masyarakat suku-suku terasing. Api dibuat dengan cara menggosokkan dua keping batu yang mengandung unsur besi sehingga menimbulkan percikan api dan membakar lumut atau rumput kering yang telah disiapkan.

Sesuai dengan mata pencahariannya, manusia Praaksara tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden) mencari tempat-tempat yang banyak bahan makanan. Tempat yang mereka pilih di sekitar padang rumput yang sering dilalui binatang buruan, di dekat danau atau sungai, dan di tepi pantai. Dalam kehidupan sosial, manusia Praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.

b. Masa Bercocok Tanam Masa

bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang.

Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid.

Masa ini sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Mereka bercocok tanam dengan cara berladang. Pembukaan lahan dilakukan dengan cara menebang dan membakar hutan. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Selain berladang, kegiatan berburu dan menangkap ikan terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan protein hewani. Kemudian, mereka secara perlahan meninggalkan cara berladang dan digantikan dengan bersawah. Jenis tanamannya adalah padi dan umbi-umbian.

Perkembangan selanjutnya, manusia praaksara masa ini mampu membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya pembuatan gerabah. Alat-alatnya berupa beliung persegi dan kapak lonjong, alat-alat pemukul dari kayu, dan mata panah.

Pada masa bercocok tanam, manusia mulai hidup menetap di suatu perkampungan yang terdiri atas tempat-tempat tinggal sederhana yang didiami secara berkelompok oleh beberapa keluarga. Mereka mendirikan rumah panggung untuk menghindari binatang buas. Kebersamaan dan gotong royong mereka junjung tinggi. Semua aktivitas kehidupan, mereka kerjakan secara gotong royong. Tinggal hidup menetap menimbulkan masalah berupa penimbunan sampah dan kotoran, sehingga timbul pencemaran lingkungan dan wabah penyakit. Pengobatan dilakukan oleh para dukun.

Pada masa bercocok tanam, bentuk perdagangan bersifat barter. Barang-barang yang dipertukarkan waktu itu ialah hasil-hasil bercocok tanam, hasil kerajinan tangan (gerabah, beliung), garam, dan ikan yang dihasilkan oleh penduduk pantai.

c. Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, et.al, 2007).

Manusia Praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan dipimpin.

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam.

Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu. Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan bahan batu. Kondisi ini disebabkan persediaan logam masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki keahlian untuk mengolah logam.

Pada masa perundagian, perkampungan sudah lebih besar karena adanya hamparan lahan pertanian. Perkampungan yang terbentuk lebih teratur dari sebelumnya. Setiap kampung memiliki pemimpin yang disegani oleh masyarakat.

Pada masa ini, sudah ada pembagian kerja yang jelas disesuaikan dengan keahlian masing-masing.

Masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk, seperti kelompok petani, pedagang, maupun perajin.

Masyarakat juga telah membentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun-temurun. Hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya. Berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup, dan upacara menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki kebudayaan yang tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 4 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Tema	: Manusia, Tempat dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 2JP (1 pertemuan)

G. Kompetensi Inti (KI)

K.I.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

H. Kompetensi Dasar (KD)

K.D. 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

K.D. 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian konsep ruang;
2. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang;

3. Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;
4. Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya;
5. Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
6. Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;

J. Materi Pembelajaran

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu di permukaan bumi. Masing masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini? Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antartempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi sosial, budaya, politik dan lain-lain.

1. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di

permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain. Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari

keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, parapembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

K. Proses Pembelajaran

g. Materi Pembelajaran

Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

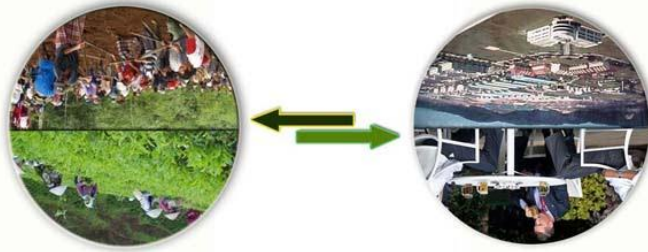
h. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1) Pendekatan : Sainifik

2) Model Pembelajaran : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

i. Media dan Sumber Belajar

Media: Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang, LCD
Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Powerpoint (ppt)



Sumber Belajar :

- 1) KEMENDIKBUD. 2016. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD
- 2) KEMENDIBUD.2016.Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIBUD

j. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.b. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.c. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.d. Guru menayangkan video senam otake. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan interaksi antar ruang, misalnya sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? (Apersepsi)f. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-	60 Menit

bentuk interaksi antarruangan.



- 2) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
- 3) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
- 5) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

b. Menanya

- 1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia?
- 2) Terkait dengan pertanyaan tersebut, guru menjelaskan sekilas materi dan membagikan materi kepada siswa.

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dengan anggota 5-6 orang

	<p>2) Setiap kelompok diberi lembaran kasus terkait dengan permasalahan terkait dengan keterkaitan antar ruang.</p> <p>3) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>2) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p> <p>4) Hasil kerja dikumpulkan kepada guru</p> <p>5) Guru mengabungkan 6 kelompok menjadi 3 kelompok untuk kuis <i>siapa cepat dia dapat</i>. Masing-masing kelompok mempunyai bel sendiri-sendiri untuk menjawab. Contoh: Kelompok 1</p>	
--	--	--

	<p>bunyi bel tetttt</p> <p>Kelompok 2 bunyi bel toot</p> <p>Kelompok 3 bunyi bel tiitt</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan olehpeserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaranterkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaranyang digunakan.</p> <p>d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p>	10 Menit
Jumlah		80 Menit

L. Penilaian

Terlampir

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Lembar Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Lisan	Tanya Jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu (Merangkum Materi Pembelajaran)	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Tes Tertulis	Dilakukan berkelompok (kasus terkait interaksi antar ruang)	

Kisi-kisi Penilaian Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Ruang dan Interaksi Antarruang	Siswa mampu menjelaskan pengertian ruang	

Penskoran Tes Lisan

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Soal Lisan	Kunci Jawaban	Skor
5.	Jelaskan Pengertian ruang ?	Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman	25

		tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang	
6.	Sebutkan 3 kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan?	<p>Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ saling melengkapi (complementarity), ▪ kesempatan antara (intervening opportunity) dan ▪ keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (transferability) . 	25
7.	Jelaskan maksud dari saling melengkapi ?	<p>Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.</p>	25
8.	Mengapa suatu daerah memerlukan hubungan dengan daerah lainnya?	<p>Karena setiap daerah memiliki ke karakteristik yang berbedaa-beda. Misalnya dalam hal hasil dapat mendorong berbagai bentuk kerja sama dan saling tukar jasa dengan wilayah lain. Jadi, perbedaan wilayah mendorong interaksi yang berupa</p>	25

		pertukaran manusianya (migrasi), barangnya (perniagaan), dan budayanya. Sehubungan itu lokasi yang sentral membawa banyak kemajuan, sebaliknya lokasi yang menyendiri mengakibatkan keterpencilan dan kemunduran.	
--	--	---	--

Kisi-kisi Penilaian Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai, dan norma serta kelembagaan sosial budaya	Ruang dan Interaksi antarruang	Siswa dapat menganalisis ketrkaitan suatu ruang terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya.	Ter Tertulis

Penskoran Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP N 4 Ngaglik

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kasus	Analisis	Skor
	Penduduk kota menghasilkan berbagai produk industri, seperti pakaian, kendaraan,		100

	<p>barang-barang elektronik, dan lain-lain. Penduduk desa tidak menghasilkan produk-produk tersebut sehingga mereka pergi ke kota untuk memperoleh barang-barang tersebut. Sebaliknya, penduduk kota tidak menghasilkan bahan pangan sehingga mereka memperolehnya dari penduduk desa. Analisislah ketrkaitan antarruang desa dan kota tersebut, serta sebutkan dampak negatif dan positif dari ketrkaitan antarruang tersebut.</p>		
--	---	--	--

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui
Guru Bidang Studi



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati

NIM 13416241017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 NGAGLIK
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Menjelaskan pengertian peta 3.1.2 Menyebutkan komponen-komponen peta 3.1.3 Menghitung skala pada peta.
4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.	4.1.1 Menpresentasikan hasil telaah komponen-komponen dan fungsi peta.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian peta
- b. Menyebutkan dan menjelaskan komponen-komponen pada peta
- c. Menghitung skala peta.
- d. Menyebutkan simbol-simbol pada peta

D. MATERI PEMBELAJARAN

Letak dan Luas Indonesia

- **Pemahaman Lokasi Melalui Peta**

- Pengertian peta
- Komponen-komponen peta
-

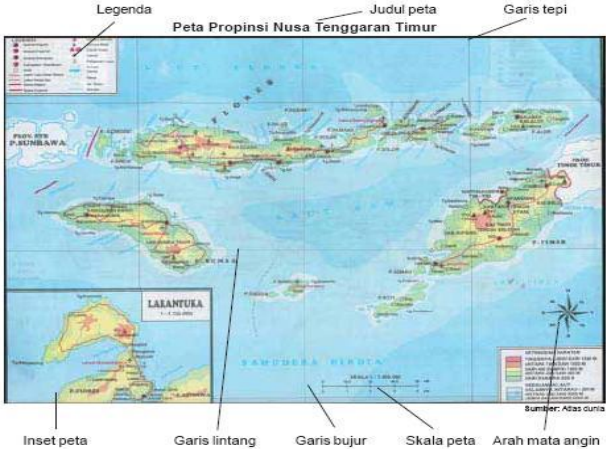
E. **METODE** : Discovery Learning

F. **MEDIA** : Laptop,LCD,Gambar,powerpoint

G. **ALAT/SUMBER BAHAN** : Buku Siswa Kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber. Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran hari ini. Contohnya pernahkah kalian menggunakan peta?jika kalian pergi kesuatu tempat tapi tidak tahu arah apa yang dilakukan? e) guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	1) Mengamati	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU
	<p>a) Peserta didik mengamati peta.</p>  <p>b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik besertateman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</p> <p>c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.</p> <p>e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p> <p>a. Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 – 5 siswa.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan peta? Apa saja komponen peta?</p> <p>c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta merumuskan pertanyaan di papan tulis</p> <p>d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>1) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet</p> <p>b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang pengertian peta dan komponennya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</p> <p>2) Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <p>b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Tugas tidak berstruktur: Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Salam penutup</p>	

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- c. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (*terlampir*)

Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bidang Studi

Mahasiswa PPL

Retno Widarini, S.Pd

NIP. 19610420 198603 2 006

Indah Permanawati

NIM. 13416241017

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati	Tanggung	Rasa	Peduli	

		Karunia Tuhan	jawab	Ingin Tahu		
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
dst						

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= Amat baik

Nilai Sikap Siswa: Jumlah Nilai yang diperoleh dibagi 4

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Lisan

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	Peskoran
1	Apa yang dimaksud dengan peta	Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.	1
2	Apa saja komponen-komponen peta	Judul, skala, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta	1
3	Jika jarak Jombang - Mojokerto pada peta 1,5 cm. Skala peta 1 : 2000.000. Berapa Jarak sebenarnya?	$JS = JP \times S$ Jarak Sebenarnya = Jarak Peta x Skala $= 1,5 \text{ Cm} \times 2.000.000 = 3.000.000 \text{ Cm} = 30 \text{ km.}$	1
4	Apa yang dimaksud dengan garis koordinat?	Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur.	1

1. Kemampuan presentasi	a. kejelasan penyampaian presentasi b. komunikatif antara audiens dengan pembicara	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang
1. Kemampuan bertanya	c. Keberanian bertanya	Nilai Akhir= <u>Total Perolehan</u> <u>Skor</u> Jumlah Butir yang Dinilai
2. Kemampuan menjawab	d. Kejelasan menjawab	

Bahan ajar

Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman lokasi melalui peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya.

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda dan sumber peta.

a. Judul peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta.

b. Skala peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya dilapangan.

1) Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1: 10.000. jika tidak disebutkan satuannya dibelakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2) Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1) Simbol titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga dan lainnya.

2) Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

3) Simbol warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarangan warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan.

4) Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan.

e. Garis koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang di petakan.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorangh pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuta peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkan.

Contoh :

1. Jika jarak Jombang - Mojokerto pada peta 1,5 cm. Skala peta 1 : 2000.000. Berapa Jarak sebenarnya?

Jawab :

$$JS = JP \times S$$

$$\text{Jarak Sebenarnya} = \text{Jarak Peta} \times \text{Skala}$$

$$= 1,5 \text{ Cm} \times 2.000.000 = 3.000.000 \text{ Cm}$$

$$= 30\text{km}$$

2. Jika jarak kota A ke B 60 Km. Skala sebuah peta 1: 3.000.000. Berapa Jarak Petanya?

Jawab :

$$\begin{aligned}JP &= JS : \text{Skala} \\&= 60 \text{ Km} : 3.000.000 \\&= 60 \text{ km}(6.000.000 \text{ Cm}) : 3.000.000 \\&= 6.000.000 : 3.000.000 \\&= \mathbf{2 \text{ Cm}}\end{aligned}$$

3. Jarak sebenarnya Kota P ke S adalah 80 Km. Jika jarak pada peta 2,5 Cm. Berapa Skalanya ?

Jawab :

$$\begin{aligned}S &= JS : JP \\&= 80 \text{ Km} : 2,5 \text{ Cm} \\&= 80 \text{ Km}(8.000.000 \text{ Cm}) : 2,5 \text{ Cm} \\&= 8.000.000 : 2,5 \\&= 3.200.000\end{aligned}$$

Jadi Skala **1 : 3.200.000**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 4 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII A&D / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

C. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampakmata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Menjelaskan pengertian letak geografis Indonesia 3.1.4 Menyebutkan letak astronomis Indonesia 3.1.5 Menyebutkan 10 negara yang berbatasan dengan Indonesia 3.1.6 Menjelaskan keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia
4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.	4.1.1 Menpresentasikan hasil telaah letak geografis Indonesia.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian letak geografis Indonesia
- b. Menyebutkan letak astronomis Indonesia

- c. Menjelaskan kenapa indonesia beriklim tropis
- d. Menyebutkan 10 wilayah yang berbatasan dengan Indonesia
- e. Menjelaskan keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia

K. MATERI PEMBELAJARAN

Letak dan Luas Indonesia

- **Letak dan Luas Indonesia**
 - Pengertian letak geografis Indonesia
 - Letak astronomis Indonesia
 - 10 wilayah yang berbatasan dengan Indonesia
 - Keuntungan dan kerugian letak astronomis Indonesia

L. **METODE** : Discovery-Inquiry

M. **MEDIA** : Laptop,LCD,Gambar,powerpoint

N. **ALAT/SUMBER BAHAN** : Buku Siswa Kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber. Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran hari ini. Contohnya kenapa indonesia mempunyai dua musim? Dan matahari selalu bersinar sepanjang tahun. Sedangkan di daerah lain ada yang mempunyai 4 musim. Dan terkadang pada musim dingin suhunya di bawah 0 ⁰ C. e) guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	1) Mengamati a) Peserta didik mengamati peta astronomi Indonesia.	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------



- b) Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas.
- e) Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

a. Menanya

- a) Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 – 5 siswa.
- b) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: apa yang dimaksud dengan letak geografis Indonesia?
- c) Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta merumuskan pertanyaan di papan tulis
- d) Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet</p> <p>b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang pengertian peta dan komponennya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antarruang di Indonesia.</p> <p>4) Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a) Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>b) Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran IPS ?</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Oleh sebab itu kita sebagai warga negara Indonesia harus menjunjung tinggi kehormatan bangsa. Jangan sampai kita terjerumus oleh hal-hal yang negatif budaya asing.</p> <p>5) Tugas tidak berstruktur: Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Salam penutup</p>	

P. PENILAIAN HASIL BELAJAR

3. Teknik penilaian

- d. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- e. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- f. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

4. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (*terlampir*)

Sleman, 25 Juli 2016



Retno Widarini, S.Pd

NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati

NIM 13416241017

Lampiran Penilaian

4. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung jawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
dst						

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= Amat baik

Nilai Sikap Siswa: Jumlah Nilai yang diperoleh dibagi 4

5. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Lisan

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	Peskoran
1	Apa yang dimaksud dengan letak geografi	Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi	1

	s?		
2	Kenapa Indonesia beriklim tropis?	Karena Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan 23°LS .	1
3	Sebutkan letak astronomis Indonesia?	95°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS	1
4	Sebutkan letak geografis Indonesia?	Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu ,Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan samudera Hindia disebelah barat Indonesia.	1
5	Apa dampak positif dan negatif letak geografis Indonesia.	Keuntungan alam aspek ekonomi, sosial dan budaya: Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial mealui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Budha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada,pala,cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya kenegara negara Eropa, China dan negara lainnya. Keuntungan dalam aspek geologis: Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung berapi.	1

2=cukup

3= amat baik

4) Nilai = jumlah nilai dibagi 3 keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kemampuan presentasi	e. kejelasan penyampaian presentasi f. komunikatif antara audiens dengan pembicara	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang
3. Kemampuan bertanya	g. Keberanian bertanya	Nilai Akhir= <u>Total Perolehan</u> <u>Skor</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>
4. Kemampuan menjawab	h. Kejelasan menjawab	

Bahan Ajar

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat di permukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Indonesia terletak antara 95°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS . Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan 23°LS .

Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea. Dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste.

Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, barat, selatan, timur) yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur Indonesia berbatasan dengan Papua New Guinea dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah dan India. Kapal-kapal dagang yang menyangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati

Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografi memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial ekonomi, maupun kebudayaan. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China dan negara lainnya.

Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutera, tenunan halus, mesin, dan lain-lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan Budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung berapi. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral.

Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.992.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia

Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 4 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII B&C / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x pertemuan)

D. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampakmata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Menjelaskan pengertian letak geografis Indonesia 3.1.7 Menyebutkan letak astronomis Indonesia 3.1.8 Menyebutkan 10 negara yang berbatasan dengan Indonesia 3.1.9 Menjelaskan keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia
4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.	4.1.1 Menpresentasikan hasil telaah letak geografis Indonesia.

Q. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan pengertian letak geografis Indonesia
- b. Menyebutkan letak astronomis Indonesia

- c. Menjelaskan kenapa indonesia beriklim tropis
- d. Menyebutkan 10 wilayah yang berbatasan dengan Indonesia
- e. Menjelaskan keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia

R. MATERI PEMBELAJARAN

Letak dan Luas Indonesia

- **Letak dan Luas Indonesia**
 - Pengertian letak geografis Indonesia
 - Letak astronomis Indonesia
 - 10 wilayah yang berbatasan dengan Indonesia
 - Keuntungan dan kerugian letak astronomis Indonesia

S. **METODE** : Inquiry

T. **MEDIA** : Laptop,LCD,Gambar,powerpoint

U. **ALAT/SUMBER BAHAN** : Buku Siswa Kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber. Lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

V. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a)Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. c) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. d) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran hari ini. Contohnya kenapa indonesia mempunyai dua musim? Dan matahari selalu bersinar sepanjang tahun. Sedangkan di daerah lain ada yang mempunyai 4 musim. Dan terkadang pada musim dingin suhunya di bawah 0 ⁰ C. e) guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik mengamati peta Indonesia yang telah di sediakan ➤ Peserta didik mengidentifikasi komponen-komponen pada peta berdasarkan hasil dari 	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pengamatan.</p> <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menanyakan apa saja komponen yang ada pada peta? Dan apa fungsi dari komponen peta tersebut? <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi/data terkait dengan peta dari berbagai sumber, seperti : buku siswa, atlas, dan referensi lain yang relevan. ➤ Peserta didik membentuk kelompok untuk melakukan diskusi <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendiskusikan bagaimana menentukan koordinat pada peta ➤ Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara membaca simbol pada peta ➤ Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara membaca skala pada peta <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas ➤ Kelompok lain memberi tanggapan pada kelompok yang sudah mempresentasikan di depan kelas <p>Peserta didik dan guru mengambil kesimpulan atas jawaban dan tanggapan dari peserta diskusi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran IPS ?</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. Oleh sebab itu kita sebagai warga negara Indonesia harus menjunjung tinggi kehormatan bangsa. Jangan sampai kita terjerumus oleh hal-hal yang negatif budaya asing.</p> <p>5) Tugas tidak berstruktur: Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Salam penutup</p>	

W. PENILAIAN HASIL BELAJAR

5. Teknik penilaian

- g. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- h. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- i. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

6. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran (*terlampir*)

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Bidang Studi

Mahasiswa PPL

Retno Widarini, S.Pd

Indah Permanawati

NIP. 19610420 198603 2 006

NIM. 13416241017

Lampiran Penilaian

7. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai
		Menghayati	Tanggung	Rasa	Peduli	

		Karunia Tuhan	jawab	Ingin Tahu		
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1						
2						
3						
4						
dst						

Keterangan:

Skor rentang antara 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= Amat baik

Nilai Sikap Siswa: Jumlah Nilai yang diperoleh dibagi 4

8. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Lisan

N o	Butir Pertany aan	Jawaban	Peskor an
1	Apa yang dimaksud dengan letak geografis?	Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi	1
2	Kenapa Indonesia beriklim tropis?	Karena Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan 23°LS .	1
3	Sebutkan letak astronomis	$95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$ dan $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}$	1

	mis indonesi a?		
4	Sebutka n letak geografi s Indonesi a?	Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu ,Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan samudera Hindia disebelah barat Indonesia.	1
5	Apa dampak positif dan negatif letak geografi s Indonesi a.	<p>Keuntungan alam aspek ekonomi, sosial dan budaya:</p> <p>Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial mealui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Budha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada,pala,cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya kenegara negara Eropa, China dan negara lainnya.</p> <p>Keuntungan dalam aspek geologis:</p> <p>Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyakgunungberapi.</p> <p>Keuntungan dari letak geologis seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral.</p> <p>Kerugian dalam bidang, sosial ekonomi dan kebudayaan:</p> <p>Budaya dari negara lain yang tidak selal sesuai dengan Budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.</p>	1

	<p>Kerugian dalam aspek geologi:</p> <p>Indonesia menjadi rawan bencana gunung berapi, gempa bumi dll.</p> <p>Karena wilayah Indonesia berupa kepulauan sehingga pemerintah sulit mengontrol pulau-pulau kecil yang ada di perbatasan.</p>	
--	--	--

9. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
Dst..					

Keterangan

5) Nilai terentang antara 1-4

1= kurang

2=cukup

3= amat baik

6) Nilai = jumlah nilai dibagi 3 keterampilan

Rubrik penilaian keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN

1. Kemampuan presentasi	i. kejelasan penyampaian presentasi j. komunikatif antara audiens dengan pembicara	Skor 4 =Sangat Baik Skor 3 =Baik Skor 2 =Cukup Skor 1= Kurang
5. Kemampuan bertanya	k. Keberanian bertanya	Nilai Akhir= <u>Total Perolehan</u> <u>Skor</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>
6. Kemampuan menjawab	l. Kejelasan menjawab	

Bahan Ajar

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat di permukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Indonesia terletak antara 95°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS . Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}\text{LU}$ dan 23°LS .

Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua

benua, yaitu benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan samudera Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudera.

Indonesia berbatasan dengan 10 negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea, dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste.

Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, barat, selatan, timur) yaitu sebagai berikut:

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur Indonesia berbatasan dengan Papua New Guinea dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah dan India. Kapal-kapal dagang yang menyangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografi memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial ekonomi, maupun kebudayaan. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China dan negara lainnya.

Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lain-lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain

yang tidak selalu sesuai dengan Budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung berapi. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral.

Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.992.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia

Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 4 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Alokasi Waktu	: 2JP (1 pertemuan)

M. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

N. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
K.D. 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Sumber Daya Alam 3.1.2 Menyebutkan Potensi Sumber Daya Alam Indonesia 3.1.3 Menyebutkan Potensi Kemaritiman Indonesia
K.D. 4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 menyajikan hasil diskusi Sumber Daya Hutan dan Maritim

O. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

KI. Pengetahuan

1. Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia
2. Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang

KI. Keterampilan

1. Memaparkan hasil diskusi mengenai potensi sumber daya alam Indonesia.
2. Menyampaikan pendapat /bertanya/menjawab
3. Menguasai materi yang disajikan

P. Materi Pembelajaran

Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia

1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Sumber daya alam adalah bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain.

a. Potensi sumber daya hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Selain hutan yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekedar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu.

Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kayu keruing, meranti, agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi dan Kalimantan
- 2) Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah
- 3) Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat

- 4) Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Ttimur
- 5) Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat

Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar per tahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah. Jika hal ini terjadi secara terus menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu :

- 1) Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkan ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan
- 2) Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- 3) Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- 4) Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- 5) Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

b. Potensi sumber daya tambang

1) Minyak bumi

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber alternatif masih terbatas jumlahnya. Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Maluku, Papua.

2) Batu bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusun terutama adalah karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai energi untuk berbagai keperluan. Energi

yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi, dan baja industri kimia dan lain-lain.

Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau yaitu Kalimantan dan Sumatra.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.720 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya di ekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap , Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak, Pegunungan verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuk (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan ESDM , produksi emas di Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (freeport Timika), Kalimantan Barat (smbas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos) dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah , dan lain-lain yang berada di permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

1) Perikanan

Sumber perikanan laut merupakan salah satu sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia mempunyai angka potensi lestari yang besar yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80 % dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan.

2) Hutan mangrove

Hutan mangrove adalah tipe hutan yang ada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut sedangkan pada saat air surut, Hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai atau laguna.

Ada 2 fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis.

Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dimanfaatkan untuk membuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.

3) Terumbu karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18 % dari terumbu karang

yang ada di seluruh dunia. terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut 21-29⁰C pada suhu lebih besar atau lebih kecil, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat pentaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

Q. Metode Pembelajaran

- 3) Pendekatan : Saintifik
- 4) Metode Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

R. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar , Video, LCD
 Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point

Sumber Belajar :

a. Sumber buku teks

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Peserta didik. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal 22-38)
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal 62-72)

b. Sumber referensi

- 1) Endah Murniningtyas (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumberdaya Alam). 2015. *Pengelolaan Ekonomi Kemaritiman yang Mandiri dan Berkelanjutan* oleh. Wakatobi: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
http://www.perhepi.org/wp-content/uploads/2016/02/Dr.-Endah-Murniningtyas_materi-Semnas-Ek.-Maritim.pdf
- 2) Rektor IPB. 2015. *Menegakkan Kedaulatan Indonesia sebagai Negara Maritim: Beberapa Catatan IPB*. Medan: Konvensi Kampus XI Forum Rektor Indonesia.
[http://usu.ac.id/public/content/files/Menegakkan%20Kedaulatan%20Indonesia%20sbg%20Negara%20Maritim%20\(Rektor%20IPB\).pdf](http://usu.ac.id/public/content/files/Menegakkan%20Kedaulatan%20Indonesia%20sbg%20Negara%20Maritim%20(Rektor%20IPB).pdf)

S. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Persiapan psikis dan fisik (seperti gambar, kertas HVS, spidol, dan materi). Guru membuka	10 Menit

	<p>dengan salam dan murid memimpin doa</p> <p>b. Guru menanyakan kabar serta absensi</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan materi potensi sumber daya Indonesia.</p> <p>e. Guru menyampaikan apersepsi mengenai pembelajaran hari ini</p> <p>f. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan secara singkat</p> <p>g. Peserta didik menerima informasi topik pembelajaran</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran</p>	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1) Guru menampilkan video terkait dengan sumber daya alam di Indonesia peserta didik mengamati beberapa gambar berikut ini!</p> <p>2) Selesai mengamati, guru mengajak peserta didik mendiskusikan tentang video tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang.</p> <p>2) Peserta didik diminta mendiskusikan mendalami materi untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Contoh:</p> <p>Apa saja potensi sumberdaya alam di Indonesia?</p> <p>3) Perwakilan peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan bagi kelompok lain dan menganggapi jawaban kelompok yang presentasi.</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Masing-masing peserta didik membuka buku referensi dan sumber lain untuk menjawab</p>	60 Menit

	<p>pertanyaan yang sudah disediakan untuk mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks dan refensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <p>d. Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. 2) Peserta didik yang tidak presentasi diminta untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. 3) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perwakilan peserta didik/seluruh kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 2) Peserta didik lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan dari peserta didik yang menyimpulkan 3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. c. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. d. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 	10 Menit
Jumlah		80 Menit

T. Penilaian Pembelajaran

1. Tehnik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		Ket
		Pengetahuan	Keterampilan Sikap	
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi,distribusi, potensi, iklim , bentuk muka bumi, geologis flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Tes Tertulis	Observasi	
	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial,budaya dan pendidikan.		Presentasi	

2. Instrumen penilaian

a. Pengetahuan :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi,distribusi, potensi, iklim , bentuk muka bumi, geologis flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi,	Sumber daya Hutan	Dapat menyebutkan potensi sumber daya hutan, fungsi hutan, penyebab kerusakan hutan dan cara menanggulangnya	Kasus	1

	sosial, budaya dan pendidikan.			
--	--------------------------------	--	--	--

Butir Soal
<p>Indonesia merupakan negara yang mempunyai luas hutan 99,6 juta hektar dari wilayah Indonesia. Namun dengan hutan yang di miliki oleh Indonesia tersebut dapat memajukan negara Indonesia karena banyak potensi yang di miliki oleh hutan di Indonesia. Masyarakat Indonesia belum bisa menyadari sepenuhnya bahwa hutan yang di miliki oleh Indonesia sangatlah penting adanya. Kita tau dengan sendiri bahwa hutan mempunyai manfaat atau fungsi yang sangat banyak bagi kehidupan masyarakat Indonesia khususnya yang berdekatan dengan hutan tersebut. Akan tetapi dewasa ini banyak masyarakat Indonesia yang hilang rasa tanggung jawab , tidak mempedulikan lingkungan sekitarnya dan bertindak semaunya sendiri. Buktinya banyak sekali hutan-hutan di Indonesia rusak karena ulah dari manusia. Bahwasanya sikap-sikap tersebut akan kembali membahayakan diri sendiri dan juga masyarakat yang lainnya karena tidak mempedulikan alam di sekitarnya. Menurut kalian, dengan adanya kasus ilustrasi tersebut bagaimana tanggapan anda mengenai potensi sumber daya hutan, fungsi, penyebab dan dampaknya ? jelaskan!</p>

Pedoman Soal Kasus

Kunci Jawaban	Skor	Kriteria penilaian
<p>Potensi hutan Indonesia salah satunya ialah untuk paru-paru dunia, untuk melastarkan habitat asli flora dan fauna yang ada di Indonesia. Selain itu hutan juga dapat menghasilkan produk-produk kayu, obat-obatan, buah-buahan. Namun masyarakat Indonesia memanfaatkan potensi hutan ialah untuk penghasil kayu yang bernilai tinggi.</p> <p>Manfaat hutan atau fungsinya ialah sebagai berikut:</p> <p>1).Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.</p> <p>2).Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang</p> <p>3).Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena</p>	5	<p>Skor 5 jika jawaban sangat lengkap, skor 4 jika jawaban lengkap skor 3 jika jawaban cukup lengkap skor 2 jika jawaban kurang lengkap skor 1 jika jawaban sangat kurang lengkap</p> <p style="text-align: center;">Skor</p> <p style="text-align: center;">Nilai perolehan X</p> <p style="text-align: center;">= $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimum}}$ 100</p>

<p>air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.</p> <p>4).Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.</p> <p>5).Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.</p> <p>Penyebab kerusakan hutan ialah ilegal logging atau penebangan liar, pembukaan lahan baru dan kebakaran hutan, dampak dari kerusakan hutan tersebut mengganggu keseimbangan ekosistem alam dan mengganggu potensi yang dimiliki oleh hutan. Selain itu dampak yang lainnya akan mengakibatkan kesulitan bagi makhluk hidup lainnya baik manusia , hewan dan tumbuhan-tumbuhan.</p>		
---	--	--

No	Indikator	Bentuk Soal	Instrumen Penilaian
1	Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia	Uraian	1. Jelaskan manfaat sumber daya alam hutan bagi kehidupan masyarakat Indonesia! 2. Sebutkan permasalahan yang sering terjadi pada hutan serta solusi yang dapat dilakukan!
2	Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang	Uraian	3. Jelaskan manfaat sumber daya alam tambang bagi kehidupan masyarakat Indonesia! 4. Sebutkan lokasi persebaran sumber daya alam tambang di Indonesia! 5. Sebutkan permasalahan yang sering terjadi pada tambang serta solusi yang dapat dilakukan!

Kunci Jawaban

Soal	Jawaban	Skor
1. Jelaskan manfaat sumber daya alam hutan bagi kehidupan masyarakat Indonesia!	1. Menyimpan banyak keanekaragaman flora dan fauna 2. Menghasilkan jenis obat-obatan, buah-buahan, dan kayu.	2

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyimpan cadangan air saat hujan dan mengalirkan ke sungai dan danau. 4. Mencegah terjadinya erosi 5. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida. 	
<p>2. Sebutkan permasalahan Yang sering terjadi pada hutan serta solusi yang dapat dilakukan!</p>	<p>Permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak digunakan sebagai alih fungsi lahan untuk pertanian, perkebunan, dan pemukiman. 2. Penebangan hutan secara liar dan eksploitasi hutan secara berlebihan. 3. Pembakaran hutan. <p>Solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menegakkan peraturan penebangan hutan dengan tertib. 2. Melakukan pengawasan dan penjagaan hutan 3. Melakukan penghijauan hutan kembali yang rusak 	
<p>3. Jelaskan manfaat Sumber daya alam tambang bagi kehidupan masyarakat Indonesia!</p>	<p>Minyak Bumi dan Gas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber energy utama untuk industry, transportasi, dan rumah tangga <p>Batu bara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangkit listrik 2. Pembakaran pada industry batu bata 3. Sumber energy keperluan memasak 4. Semen, batu kapur, bijih besi, dan baja <p>Bauksit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasil sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. 2. Untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi <p>Pasir besi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri logam besi dan industry semen <p>Emas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhiasan 	2

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Cadangan devisa suatu negara 3. Sebagai alat tukar perdagangan 	
<p>4. Sebutkan lokasi persebaran sumber daya alam tambang di Indonesia!</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Minyak Bumi dan gas: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Maluku, dan Papua. 2. Batu bara: Kalimantan Timur dan Sumatera Barat, Sumatera Selatan 3. Bauksit: Kepulauan riau dan Kalimantan Barat 4. Pasir Besi: Cilacap, Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Lampung, dan Kalimantan Selatan. 5. Emas: Papua, Kalimantan Barat, Nangro Aceh Darussalam, Sulawesi Utara, Riau, Bengkulu. 	2
<p>5. Sebutkan permasalahan yang sering terjadi pada tambangan dan solusinya</p>	<p>Permasalahan</p> <p>Minyak bumi dan Gas</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Produksi energy ini masih terbatas jumlahnya 2. Cadangan minyak bumi terus berkurang karena eksploitasi terus dilakukan <p>Batu bara</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui 2. Cadangan sumber energi ini terbatas 3. Kerusakan permukaan bumi akibat pengangkutan alat berat 4. Polusi udara <p>Bauksit</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Limbah bauksit merusak ekosistem lingkungan seperti kesuburan tanah dan mencemari air laut <p>Pasir besi</p>	2

	<p>1. Dampak penambangan pasir besi pada umumnya menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari tanah, air atau sungai dan lingkungan</p> <p>Emas</p> <p>1. Pembukaan lahan liar untuk penambangan emas ilegal</p> <p>2. Penggunaan bahan peledak tanah</p> <p>Hilangnya lahan hijau sebagai habitat hewan</p> <p>Solusi</p> <p>Minyak bumi dan gas</p> <p>1) Mengembangkan sumber energi alternative seperti bioenergy dan beberapa jenis tumbuhan dan energy matahari, angin dan gelombang.</p> <p>Batu bara</p> <p>1) Membiasakan diri hidup disiplin dengan mengurangi penggunaan sumber daya tersebut.</p> <p>2) Mengembangkan sumber energi alternative/pengganti.</p> <p>Batu bara</p> <p>1) Penghijauan kembali bekas penambangan batu bara</p> <p>2) Membuat jalur khusus pengangkutan</p> <p>3) Mematuhi peraturan penambangan</p> <p>Bauksit</p> <p>1) Reboisasi lahan penambangan</p> <p>2) Penutupan lahan penambangan ilegal.</p> <p>Pasir Besi</p> <p>1) penghijauan kembali bekas penambangan pasir besi</p> <p>2) Penanaman bakau dan mangrove secara terpadu untuk mencegah terjadinya abrasi pantai.</p>	
--	--	--

	<p>Emas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reboisasi hutan/lahan rusak 2) Menghapus penambangan illegal 3) Mengurangi dampak bahan kimia merkuri dan sianida. 	
--	---	--

Pedoman Penilaian:

2 x 5 butir soal = 10

b. Keterampilan :

Instrumen Penilaian

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mempresentasikan hasil diskusi tentang potensi sumber daya hutan berikut fungsinya	

Lembar penilaian ketrampilan

No	Nama Siswa	Kemampuan prsentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Skor
1					
2					
3					
4					

Keterangan :

1= kurang

2= sedang

3= baik

4= sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui



Retno Widarini, S.Pd
NIP 19610420 198603 2 006

Mahasiswa PPL



Indah Permanawati
NIM 13416241017

DAFTAR NILAI KELAS VII A

NO.	NAMA PESERTA UJIAN	1	2	3	4	5	6	7	8	UH	Ran
1	ADE NURROHMAN	80	77	76	78	79	82	78	77	77	
2	ADITYA SAPUTRA	78	78	75	77	80	83	78	78	63	75
3	AFIFAH SALSABILLA A.R	78	79	76	80	75	80	79	79	60	75
4	ANNISA NUR HAFITZTYA Z	79	77	77	77	78	80	76	75	74	75
5	APRILIANITA DWI ALFATAH	82	79	80	77	75	83	80	76	77	
6	ARINA ROFAHIYA	85	78	77	80	76	78	79	76	77	
7	ARYA NUR FAHRIZY R	80	78	77	76	77	76	78	76	77	
8	ATHALLAH RAFID P	79	77	78	76	75	87	79	78	71	75
9	CARISHA RIZQI R	80	80	78	79	76	79	77	75	86	
10	DEA ANANDA	79	79	77	78	75	78	78	75	69	75
11	DIAN SAPUTRA WIDIYANTO	78	77	76	78	79	89	78	76	83	
12	DWI ASTUTI RYANDANI	78	84	78	80	76	87	81	85	97	
13	FAJAR DUTA PAMUNGKAS	77	78	78	77	75	79	78	78	66	75
14	HAMITA PRATIWI SABHANA	77	79	80	76	78	75	82	79	77	
15	HAVIZ ALWAN ERDIANTO	78	83	80	78	79	76	86	75	80	
16	HERLIANA AMANDA D	78	84	76	79	78	88	77	75	94	
17	INGGAR PRADIPTA PUSPITA	79	77	78	77	80	77	90	77	71	75
18	MAY WAHYU LESTARI	78	77	78	77	78	76	89	78	69	75
19	MUHAMMAD IVANDE G.S	77	78	77	78	77	87	78	77	69	75
20	MUHAMMAD TAUFIQ F	76	78	77	77	76	87	79	78	69	75
21	NATASYA IRENA NURAI DA	78	79	77	78	78	75	76	90	71	75
22	NGESTI HANDAYANI	77	76	77	78	78	83	88	87	69	75
23	PRADAFFA PUTRA WINAHY	77	80	76	77	75	85	77	81	60	75
24	PUTRI LESTARI	78	79	77	76	78	77	82	83	68	75
25	RANGGA SAPUTRA	84	78	80	78	77	78	83	78	77	
26	RIZKY WAHYU SYAPUTRA	78	79	76	75	78	78	84	83	60	75
27	RYU OKTAVIAN	79	77	75	75	78	89	90	75	54	75
28	SALITSATUTHHOLABI	78	78	76	75	76	87	85	87	71	75
29	SYAH RESA BINTANG A	79	78	79	78	77	86	78	76	74	75
30	SYARAFINA DIYONI K	78	81	77	77	76	84	78	75	66	75
31	VANESSA ARTA MEVIA	77	78	76	76	75	81	87	90	34	75
32	WAHYU ENDRI PUSPITASAR	80	82	78	79	80	79	88	89	77	

Ngaglik, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Reno Widarini, S.Pd
NIP. 19610420 198603 2 006

Indah Fermanawati
NIM. 13416241017

DAFTAR NILAI KELAS VII B

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	AHMAD HAFI BADALI	77	80	77	76	78	76	76	80	77		
2	ALFIRA SALSA RAHMADILL	77	82	78	79	77	75	76	78	71	75	
3	ANANDA DWI RAHMAWATI	79	88	79	87	87	76	78	78	86		
4	AZ-ZAHRA MALICHAN ULH	76	80	77	85	76	77	80	79	77		
5	DHIANA KISMAWATI	78	79	79	77	78	80	79	82	74	75	
6	DIMAS PAMUNGKAS	80	82	78	84	78	77	77	85	80		
7	DINDA NURAINI HASANAH	79	83	78	78	79	77	77	80	77		
8	DWINIDA NURUL HASANAH	77	79	77	89	76	78	78	79	80		
9	EKA OKTAVIANA PUJI LEST	77	75	80	77	76	78	76	80	63	75	
10	ENDAH TRI ASTUTI	78	77	79	78	82	77	76	79	71	75	
11	FELICIA AMANDA	76	75	77	76	77	76	77	78	71	75	
12	HASNA ZALGA SUVARI	76	78	84	76	76	78	79	78	63	75	
13	HAYYU HANDHIKA TRIANS	77	79	78	75	77	89	77	77	71	75	
14	HERLINA RINDA ANGGRAH	79	81	79	79	84	80	82	77	77		
15	HERTINA FIRDA MUMTAZAH	77	78	83	76	77	80	76	78	71	75	
16	JOVIKA SYIFA ANANMAIMU	82	79	84	78	79	76	77	78	91		
17	KESSY ARUMSARI	76	75	77	76	76	78	81	79	69	75	
18	MUHAMMAD IKHSAN SEPTI	77	77	77	79	76	78	77	78	40	75	
19	NANDA YULI SAPUTRA	81	78	78	77	78	77	84	77	71	75	
20	NINDA ANDARWATI	83	79	78	78	79	77	78	76	80		
21	NOVITRIANA VIDYA AYU P	80	83	79	79	80	77	78	78	86		
22	NURUL SAFITRI	78	76	76	75	75	77	78	77	57	75	
23	PUTRI OKTAVIA ANGGRAIN	78	78	80	76	76	76	78	77	60	75	
24	RAFTI EGA PRADITA	76	77	79	76	76	77	78	78	57	75	
25	RANGGA BAGAS BRAMANT	75	78	78	76	78	80	78	84	43	75	
26	RISKA AMALIA ANGGRAEN	78	76	79	78	76	76	78	78	60	75	
27	RIZKY PRATAMA AGNA PUT	75	78	77	75	76	75	78	79	37	75	
28	THORI MUHAMMAD YAHYA	75	78	78	75	78	76	78	78	43	75	
29	TICO HERLAMBAANG ARDEE	75	76	78	76	77	79	78	79	57	75	
30	VALENTINA NIDA AMELIA	76	79	81	83	77	77	78	78	63	75	
31	WANGKOT ZAINAL SHOLIH	76	78	78	78	76	76	78	77	46	75	
32	ZIDANE ZAHRAN LAZUAR P	78	80	82	79	79	78	78	80	74	75	

Ngaglik, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Retno Widarini, S Pd
NIP. 19610420 198603 2 006

Indah Permanawati
NIM 13416241017

DAFTAR NILAI KELAS VII C

No.	Nama Peserta Didik	pertemuan ke								UH	Rm
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADIL ELANG ISMAIL	78	77	80	80	77	79	78	78	83	
2	AFIYA AYU SYAFIRA	78	78	82	82	78	77	77	81	86	
3	AHMAD HISYAM ROSYIDIN	76	79	77	88	79	79	87	76	66	75
4	ALLAUDDIN FUAT M	78	77	85	80	75	78	76	82	86	
5	AMMAR AZIDAN ZARKY	79	79	87	79	76	78	78	83	87	
6	ANIAS NUGROHO	80	78	78	82	76	77	78	78	77	
7	ASHMA SYAFA ALMASYA	80	78	82	83	76	80	79	78	91	
8	AULLA SHINTA WULANDARI	76	77	80	79	78	79	76	79	77	
9	AURA DWI ASTUTI	76	80	80	75	79	77	76	76	83	
10	DAFFA TRYANANDA W	78	79	78	77	79	84	82	77	37	75
11	FERDIAN TEGAR ALFARIZI	76	77	78	75	76	78	77	77	71	75
12	FERNANDASYAH A.P.S	76	84	77	78	75	75	76	77	71	75
13	FIRNA EKA NIRMALA	78	78	76	79	78	77	77	77	51	75
14	GALUH HAMMAMI K	77	79	77	81	79	78	84	78	71	75
15	HANAN RAFI ALAM	77	79	77	78	78	78	77	77	46	75
16	IBNU AKBAR FAUZAN	78	84	82	79	80	79	79	83	89	
17	IRFANSYAH WAFI H	79	77	76	75	78	81	76	77	71	75
18	KRISNAWATI	75	77	78	77	77	78	76	76	57	75
19	LATIP DWI SUSILO	76	78	78	78	76	79	78	77	63	75
20	MAULANA DZUN NURAIN	77	78	79	79	78	75	79	77	43	75
21	MELIA WAHYUNINGRUM	75	79	78	83	78	77	80	77	57	75
22	MOCHAMMAD TEGAR G.P	76	76	77	76	75	79	75	76	69	75
23	MUHAMMAD FAQRY R	75	80	78	78	78	79	76	77	71	75
24	MUHAMMAD RAKAN A	79	79	77	77	77	80	76	79	77	
25	MUHAMMAD ZULFIKAR	76	78	81	78	78	86	78	80	89	
26	RIZKA FORTUNA AYU	75	79	81	76	78	88	76	82	89	
27	ROSHINTA RAHAYU	78	77	80	78	79	79	76	80	83	
28	RUTH SHINTAWATI P.M	79	78	79	78	77	82	78	81	83	
29	SILVIANA NUR HAKIKI	78	78	78	76	76	78	77	83	77	
30	TERRA YUDHIS P	80	79	76	79	75	78	77	78	69	75
31	YOSE PRAMUNDITA	78	78	78	78	80	77	76	78	66	75
32	ZIRA AJENG ERVIANZA	84	82	80	80	79	79	79	79	91	

Ngaglik, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Retno Widarini, S.Pd
NIP.19610420 198603 2 006

Indah Permainawati
NIM. 13416241017

DAFTAR NILAI KELAS VII D

No.	Nama Peserta Didik	pertemuan ke									
		1	2	3	4	5	6	7	8	UH	rn
1	AIRIN SETYAWATI	77	76	79	76	78	76	76	77	71	75
2	ALVIANTO NUGROHO	78	78	77	79	78	75	76	78	60	75
3	ALYAA ROHMAHGITA	79	77	79	87	77	80	78	79	66	75
4	ANITA WULANDARI	75	77	78	85	77	80	80	75	74	75
5	BERLIANA DIVA OCTONA	76	76	78	77	77	78	79	76	74	75
6	FADILA SAFACHAERUNISA	76	78	77	84	77	77	77	76	74	75
7	FATHIKA NOOR RAHMA SARI	76	79	80	78	76	76	77	76	83	
8	FEBRIAN TEGAR IKHSANI	78	77	79	89	77	78	78	78	71	75
9	FIDO ADHITYA R	79	77	77	77	80	78	76	75	71	75
10	FIRMANSYAH CAHYA PUTRA	79	78	84	78	76	75	76	75	74	75
11	FRANCISCUS XAVERIUS R.K	76	77	78	76	75	78	77	76	60	75
12	FRANSISKA RAHAYU P	75	78	75	76	76	77	79	83	60	75
13	FRANSISKA ROMANA A.K	78	78	77	75	79	78	77	78	54	75
14	GABRIELLA SANTI K.A.S	79	80	75	79	77	78	82	79	86	
15	IRFAN DHARMASAPUTRA	78	76	78	76	76	76	76	75	66	75
16	JULIUS YOGA DWI SAPUTRA	80	78	79	78	78	77	77	75	60	75
17	KHOPIFAH HANAFI STYANTI	78	75	81	76	78	77	81	77	71	75
18	KORNELIUS YOGI DWI S	77	75	78	79	79	78	77	78	86	
19	LISTIA PRATAMA ARIYANTI	76	75	79	77	78	77	84	77	83	
20	LOKENDRA BAYU ARZANA P	78	78	75	78	80	78	78	78	80	
21	MISHELA AZELIA MADISCA	78	84	77	79	78	78	78	90	86	
22	NICO ARGO KUNCORO AGNI	75	82	79	75	77	80	78	87	83	
23	NURAGUSTIN ARDHEA R.R	78	79	79	76	76	76	78	81	60	75
24	PUTRI SEKAR KUSNANTI	77	80	80	76	78	78	78	83	74	75
25	TAZKIA YUVITA ZEIN	78	78	86	76	78	75	78	78	77	
26	THERESIA VERANI PEREGRIN	78	77	88	78	75	75	78	83	74	75
27	VICKO SUKMA ADHANA	79	76	79	75	78	75	78	75	51	75
28	VINCENTIUS CHRIST ALDI V.I	77	78	82	75	77	78	78	87	80	
29	WURYANTI KARTIKA SARI	76	78	78	76	78	84	78	76	40	75
30	YOSPEHIN FEMMY K	75	75	78	83	78	84	78	75	89	
31	YOSEPHINE NUGRAHENI P	80	78	77	78	76	79	78	90	43	75
32	YUKI IQBAL WIBIANTO	79	77	79	79	77	78	78	89	51	75

Ngaglik, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Retno Widarini, S.Pd
NIP. 19610420 198603 2 006

Indah Permanawati
NIM. 13416241017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN REKAPITULASI DANA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F02
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Ngaglik
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tentara Pelajar Km. 3,5, Ngaglik, Sleman
GURU PEMBIMBING : Retno Widarini S.Pd
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA MAHASISWA : Indah Permanawati
NO. MAHASISWA : 13416241017
FAK/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING: Dr. Nasiwan M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabu paten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Media	a. video pembelajaran b. peta Indonesia	-	Rp25.000,00	-	-	Rp25.000,00
2.	Pembuatan RPP	a. RPP bentuk-bentuk muka bumi sampai dengan potensi sumber daya alam	-	Rp15.000,00	-	-	Rp15.000,00
4.	Pembuatan Soal Ujian Harian	a. Print soal Ulangan Harian b. HVS	- -	Rp14.000,00 Rp 2.000,00	- -	- -	Rp14.000,00 -

5.	Plangisasi	Pembuatan Petunjuk Arah	-	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00
6.	Konsumsi	a. Pembelian 4 buah Galon Air Mineral	-	Rp72.000,00	-	-	Rp72.000,00
		b. Perpisahan PPL	-	Rp300.000,00	-	-	Rp300.000,00
7.	Lampu Sekre	1 bolam lampu 16 W	-	Rp15.000,00	-	-	Rp15.000,00
8.	Penghijauan	Penanaman 7 buah pohon perindang	-	Rp105.000,00	-	-	Rp105.000,00
9.	Lomba Kebersihan	a. Pembelian Piala	-	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00
		b. Pembuatan 6 Buah Sertifikat	-	Rp19.500,00	-	-	Rp19.500,00
		c. 3 Buah Pigura	-	Rp90.000,00	-	-	Rp90.000,00
		d. Hadiah	-	Rp250.000,00	-	-	Rp250.000,00
10.	Sekolah Sehat	3 Buah Sabun Cuci Tangan Cair	-	Rp34.500,00	-	-	Rp34.500,00
.11	PembuatanLaporan	a. Pembelian CD dantempat	-	Rp40.000,00	-	-	Rp40.000,00
		b. Print Laporan	-	Rp120.000,00	-	-	Rp120.000,00
		c. JilidLaporan	-	Rp10.000,00	-	-	Rp10.000,00
TOTAL							Rp1.170.000,00

Keterangan :semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Ngaglik



Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP 19630810 198703 2 013

Dr. Nasiwan M.Si
NIP 19650417 200212 1 001

Mahasiswa PPL

Indah Permanawati
NIM 13416241017



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

UNTUK MAHASISWA

F04

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 4 NGABEK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. PAMBAK, RUMAH KESUKSESAN, KEMUNDO, NGABEK, JAWA BARU
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Nasrwan, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2. SODAN

No	Tgl Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2-1-2016	2	Ulangan, UAS, PKL	lance	
2	10-1-2016	2	Penelitian OR, PBL, PKL	lance	
3	27-1-2016	2	Magang OR, PKL, PKL	lance	
4	14-2-2016	2	Magang, PKL, UAS	lance	

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 Kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PEMERINTAH KABUPATEN NGABEK
 KEPALA SEKOLAH / LEMBAGA
 Mengesahkan,
 (Signature)
 Kepala Sekolah / Lembaga

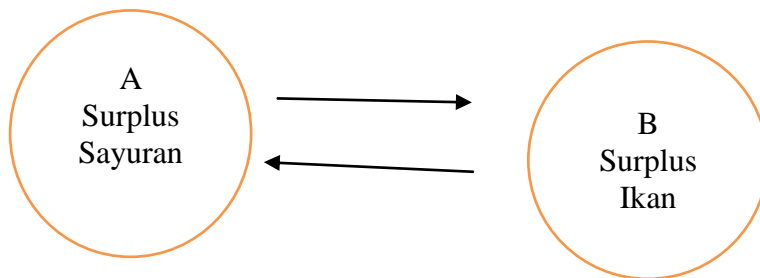
Semua 15 Sept 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... IPS
 (Signature)
 Mhs Permangasa H

Ulangan Harian
Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas VII/1

Pilihan Ganda

1. Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Pengertian Interaksi diatas merupakan pendapat dari.....
 - a. Bintarto
 - b. August Comte
 - c. Sunarto
 - d. Johnson
2. Rini biasanya pergi belanja ke pasar A, Kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat, sehingga si rini beralih ke pasar B. Contoh kasus tersebut dikenal sebagai....
 - a. Dapat di Pindahkan (Transferability)
 - b. Keterhubungan (Connectivity)
 - c. Kesempatan antara (intervening opportunity)
 - d. Saling melengkapi (complementary)

3.



Gambar diatas merupakan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu :

- a. Transfer abilibly
 - b. Saling melengkapi
 - c. Kesempatan antara
 - d. Keterhubungan
4. Garis yang sejajar dengan garis khatulistiwa disebut dengan garis
 - a. Garis equator
 - b. Garis lintang
 - c. Garis bujur
 - d. Garis greenwich

5. Garis yang melintang melewati garis khatulistiwa yang menghubungkan kutub selatan dan kutub utara disebut dengan garis
 - a. Garis equator
 - b. Garis lintang
 - c. Garis bujur
 - d. Garis *Greenwich*
6. Tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan disebut.....
 - a. Orientasi peta
 - b. Simbol peta
 - c. Inset
 - d. Legenda
7. Letak astronomi Indonesia adalah
 - a. 6° LU- 11° LU dan 95° BT- 141° BT
 - b. 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT
 - c. 6° LS- 11° LS dan 95° BT- 141° BB
 - d. 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BB
8. Menunjukkan keterangan semua obyek yang ada atau muncul pada muka peta adalah ...
 - a. Sumber peta
 - b. Legenda
 - c. Inset
 - d. Simbol peta
9. Posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di bumi. Yaitu pengertian dari....
 - a. Posisi Suatu wilayah
 - b. Posisi koordinat
 - c. Letak geografis
 - d. Letak astronomis
10. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara,selatan,barat dan timur). Berikut ini batas wilayah Indonesia yang benar *kecuali*....
 - a. Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia,Australia,Palau,Filiphina dan Samudra Pasifik
 - b. Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor leste,Australia, Samudra Hindia
 - c. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia
 - d. Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik

Soal Uraian.

1. Jelaskan pengertian ruang menurut kalian !
2. Sebutkan 3 kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan!
3. Jelaskan pengertian Peta menurut kalian!
4. Sebutkan 8 komponen peta!
5. Apa keuntungan letak Geografis Indonesia?

KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN 1

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. C |
| 5. B | 10. A |

Uraian

1. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.
2. - Saling melengkapi
-kesempatan antara
-kemudahan transfer
3. Pengertian Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala
4. Judul, skala, simbol, orientasi utara, garis koordinat, inset, legenda, sumber peta
5. Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru





